



**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL BERBASIS
 MAKĀRIM AL-SYARĪ'AH SERTA IMPLIKASINYA PADA
 PROFESIONALISME GURU SE-MAN
 KOTA PEKANBARU**

DISERTASI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
 (Dr.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DIAN NAMORA
NIM: 32190424693

Promotor
Prof. Dr. H. Amril M, MA

Co-Promotor
Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA

**PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 1445H./2024M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Dian Namora
Nomor Induk Mahasiswa : 32190424693
Gelar Akademik : Dr. (Doktor)
Judul : Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis Makarim Al-Syari'ah Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Hairunas , M, Ag
Ketua / Penguji I

Dr. Alpizar, M.Si.
Sekretaris / Penguji II

Prof. Dr. H. Hasan Bakti Nasution, MA.
Penguji III

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
Penguji IV

Prof. Dr. Amril Mansur, MA
Promotor /Penguji V

Prof. Dr.Syahraini Tambak, M.A.
Co-Promotor /Penguji VI

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
Penguji VII

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 Mei 2024

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) P.O. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: <http://pasca-uinsuska.info> Email: ppsuinriau@gmail.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Amril M, MA.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Dian Namora

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

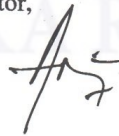
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi saudara :

Nama : Dian Namora
NIM : 32190424693
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul :Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makarim Al-Syari'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Pekanbaru, April 2024
Promotor,



Prof. Dr. H. Amril M, MA.
NIP. 19561231 198603 1 042

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Disertasi Saudara
Dian Namora

Kepada Yth :
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

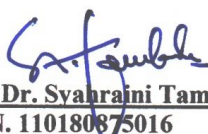
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi saudara :

Nama : Dian Namora
NIM : 32190424693
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makarim Al-Syari'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian terbuka Disertasi Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr .Wb.

Pekanbaru, April 2024
Co. Promotor,



Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA.
NIDN. 110180875016

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TERTUTUP DISERTASI

Disertasi yang berjudul “**Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru**”, yang ditulis oleh Sdr. Dian Namora NIM 32190424693 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Ujian Tertutup Disertasi pada tanggal 22 Maret 2024 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Terbuka pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI :

Penguji I/ Ketua

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.

.....
Tanggal:

Penguji II/ Sekretaris

Dr. Alpizar, M.Si.

.....
Tanggal:

Penguji III

Prof. Dr. Hasan Bakti Nst, MA.

.....
Tanggal:

Penguji IV (Promotor)

Prof. Dr. H. Amril M, MA.

.....
Tanggal:

Penguji V (Co. Promotor)

Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA.

.....
Tanggal:

Penguji VI

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

.....
Tanggal:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL DISERTASI

Disertasi yang berjudul “**Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis Makarim Al-Syari’ah Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru**”, yang ditulis oleh Sdr. Dian Namora NIM 32190424693 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Seminar Hasil Disertasi pada tanggal 03 November 2023 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Tertutup pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI :

Penguji I/ Ketua

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.

Tanggal:

Penguji II/ Sekretaris

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.

Tanggal:

Penguji III (Promotor)

Prof. Dr. H. Amril M, MA.

Tanggal:

Penguji IV (Co. Promotor)

Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA.

Tanggal:

Penguji V

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

Tanggal:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

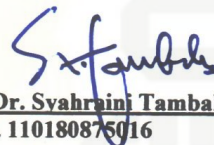
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Disertasi, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul "**Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru**", yang ditulis oleh:

Nama : Dian Namora
NIM : 32190424693
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.




Prof. Dr. H. Amril M, MA.
NIP. 19561231 198603 1 042



Prof. Dr. Syahrini Tambak, S.Ag., MA.
NIDN. 110180875016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
NIP. 197001211997031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Disertasi, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul "**Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru**", yang ditulis oleh:

Nama : Dian Namora
NIM : 32190424693
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

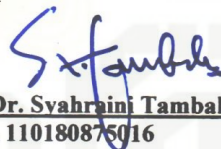
Untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, April 2024
Promotor,



Prof. Dr. H. Amril M, MA.
NIP. 19561231 198603 1 042

Tanggal, April 2024
Co. Promotor,



Prof. Dr. Syahrini Tambak, S.Ag., MA.
NIDN. 110180875016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Zamsiswaya, M.Ag.
NIP. 197001211997031003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Namora
NIM : 3219042469
Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 12 Oktober 1995
Fakultas Pascasarjana : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi

KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL BERBASIS MAKĀRIM AL-SYARĪ'AH SERTA IMPLIKASINYA PADA PROFESIONALISME GURU SE-MAN KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Disertasi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, April 2024
Yang membuat pernyataan



Dian Namora
NIM. 3219042469

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan Disertasi ini dapat terselesaikan. Dia-lah Allah SWT yang menurunkan agama Islam melalui wahyu yang disampaikan kepada Rasul pilihan-Nya Muhammad SAW, melalui agama ini terbentang luas jalan lurus yang dapat menghantarkan manusia kepada kehidupan bahagia di dunia dan akhirat. Rasa syukur ini disertai pula dengan do'a semoga di masa pendatang penulis dapat mempersembahkan karya yang lebih baik pada karya ini.

Dengan rasa hormat dan rasa syukur yang mendalam, kata pengantar ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya yang tercinta, Ayahanda Yahya Bakti Tambak dan ibunda tercinta Nurayun Siregar. Berkat do'a, kesabaran, ketulusan dan kegigihan yang ayahbunda teladankan yang telah membawa saya hingga ke tahap ini. Di dalam setiap halaman disertasi ini, saya ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih yang tulus atas dukungan, cinta, dan pengorbanan yang tak terhingga yang telah kalian berikan kepada saya sepanjang perjalanan penelitian ini.

Dalam setiap langkah yang saya ambil, Ayah dan ibu selalu ada di samping saya, memberikan dorongan dan keyakinan bahwa saya mampu meraih impian-impian saya. Tidak pernah sekalipun saya merasa sendirian, karena kalian selalu mengapresiasi setiap usaha saya dan memberikan keberanian untuk menggapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih banyak. Terima kasih atas semua doa dan harapan baik yang telah ayah dan ibu panjatkan untuk kesuksesan saya. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan betapa berharganya kontribusi dan dedikasi ayah dan ibunda berikan secara adil kepada kami dengan kesungguhan agar anak-anak ayah dan ibunda bisa sekolah bersamaan. Setiap penelitian, analisis, dan perjuangan yang terdapat dalam disertasi ini adalah hasil dari kerja keras dan tekad yang kalian tanamkan dalam diri saya sejak kecil.

Disertasi ini juga menjadi wujud penghormatan saya kepada ayah dan ibunda sebagai orangtua yang luar biasa. Saya berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi langkah awal dalam mencapai tujuan kita bersama. Segala ilmu dan wawasan yang saya peroleh dalam perjalanan ini adalah buah dari kasih sayang kalian berdua dan semangat kita untuk mencapai yang lebih baik. Akhir kata, saya ingin mengungkapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kalian, Ayah dan Ibu, atas segala pengorbanan, dorongan, dan cinta tanpa syarat yang telah kalian berikan. Saya berjanji untuk terus menghargai dan menghormati warisan luhur yang kalian berikan. Semoga disertasi ini dapat menjadi bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras kita bersama.

Terimakasih saya ucapkan kepada adik-adik tersayang Doli Barsela, Faatih Assabili, Amar Gustina, dan Paras Ramadhan yang telah rela untuk berbagi waktu, tenaga, pikiran, ide dan agar kita bisa sekolah secara bersamaan. Sepanjang kebersamaan, sepanjang meluahnya tawa dan air mata, sepanjang itu pulalah mereka memberikan dukungan, mereka mampu bertahan untuk menemani dan memahami. Kasih dan sayang yang tidak bertepi itulah yang membuat saya

mampu menyelesaikan disertasi ini. Atas segalanya, saya hanya dapat menyatakan rasa kagum dan terima kasih yang tak berhingga.

Paman saya Mulia Ahiruddin Tambak S.T, yang telah rela membagi waktu dan menemani saya dalam penelitian. Saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada seluruh keluarga saya H. Namora Sitombol Tambak yang telah memberi dukungan yang indah kepada saya. Dengan ikhlas, dari lubuk hati yang paling dalam, jutaan terima kasih saya ucapkan kepada abang saya Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A. beserta istri Dr. Desi Sukenti, M. Ed, yang telah memberikan waktu untuk menguatkan dan meyakinkan kepada orangtua saya untuk melanjutkan pendidikan S3 serta memberikan wejangan untuk menuntut ilmu dan mempersilahkan saya untuk bertanya tentang penulisan topik karya ilmiah. Selain itu dalam penulisan Disertasi ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, Wakil Rektor I : Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Wakil Rektor II : Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor III : Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A., Direktur Pascasarjana, Dr Zaitun M.Ag. Wakil Direktur Pascasarjana beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Zamsiswaya, M.Ag ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana S3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. H. Amril Mansur, MA. (Promotor) ucapan terimakasih dengan penghargaan yang telah yang telah ikhlas memberikan ilmu dan mengajarkan sifat *Makarim Al-Syari'ah* kepada saya saat proses bimbingan berlangsung dan berkenan meluangkan waktu membimbing penulis pada saat kesibukan beliau memberikan kuliah dan menguji disertasi.
5. Prof. Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Co-Promotor dengan perhatian serta bimbingan yang penulis hormati dan banggakan karena telah berkenan meluangkan waktu membimbing penulis pada saat kesibukan beliau memberikan kuliah dan mengajar mahasiswa S3 pascasarjana UIN Suska Riau.
6. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA. dosen penasehat akademis yang selalu membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pada pimpinan kabid Pendidikan Islam dan staf kantor kementerian agama wilayah provinsi Riau. Kepala Madrasah Aliyah Negeri dan guru-guru PAI (MAN 1, MAN 2, MAN 3,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan MAN 4) kota Pekanbaru yang telah bekenan memberikan waktu untuk diwawancara.

Dan terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian Disertasi ini. Semoga semua bantuan tersebut diacatat oleh Allah SWT sebagai amal jariah yang kelak dapat bermanfaat, *Amin ya rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, Mei 2024



Dian Namora

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Pedoman Transliterasi.....	x
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	15
C. Permasalahan.....	17
1. Identifikasi Masalah	17
2. Batasan Masalah.....	18
3. Rumusan Masalah	19
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
1. Tujuan penelitian.....	19
2. Manfaat Penelitian.....	20
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	25
A. Landasan Teori	25
1. Kompetensi Kepribadian	27
2. Kompetensi Sosial	30
3. <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	34
a. Hakikat <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	34
b. Prosedur <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	36
c. <i>Ahkām Al-Syarī'ah</i> Sebagai Dasar dan Prasyarat <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	43
d. <i>Fadila</i> dan <i>Sa'adah</i>	44
4. Profesionalisme guru.....	55
B. Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berfikir.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	74
B. Tempat Penelitian.....	76
C. Informan Penelitian	77
D. Sumber Data	80
E. Teknik Pengumpulan Data	80
F. Teknik Analisis Data.....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Temuan Umum Penelitian	89
1. MAN 1 Kota Pekanbaru	89
a. Sejarah Berdirinya MAN Kota 2 Pekanbaru	89
b. Struktur Organisasi Madrasah	99
2. MAN 2 Kota Pekanbaru	100
a. Sejarah Berdirinya MAN Kota 2 Pekanbaru	100
b. Identitas madrasah	101
c. Visi dan misi MAN 2 Kota Pekanbaru	101
d. Moto dan tujuan MAN 2 Kota Pekanbaru	103
3. MAN 3 Kota Pekanbaru	104
a. Sejarah berdirinya MAN 3 Kota Pekanbaru.....	104
b. Identitas Madrasah.....	106
c. Visi dan Misi MAN 3 Kota Pekanbaru	106
d. Moto dan tujuan MAN 3 Kota Pekanbaru.....	107
4. MAN 4 Kota Pekanbaru	110
a. Sejarah berdirinya MAN 4 Kota Pekanbaru.....	110
b. Identitas Madrasah.....	114
c. Visi dan Misi Madrasah.....	115
d. Tujuan pendidikan MAN 4 Kota Pekanbaru	116
B. Temuan Khusus Penelitian.....	117
1. Konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> sebagai basis Kompetensi kepribadian guru PAI.....	117
a. Kompetensi Kepribadian Berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Pada <i>Daya Mufakkara</i>	117
b. Kompetensi Kepribadian Berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Pada <i>Daya Syahwiya</i>	141
c. Kompetensi Kepribadian Berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Pada <i>Daya Hamiyya</i>	152
2. Konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Sebagai Basis Kompetensi Sosial Guru	156
a. Kompetensi Sosial berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> pada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Daya Mufakkara</i>	156
b. Kompetensi Sosial berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> pada <i>Daya syahwiya</i>	174
c. Kompetensi Sosial berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> pada <i>Daya Hamiyya</i>	186
d. Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> pada aspek ' <i>Adalah (adil)</i> dan <i>Ihsan (Berbuat Baik)</i>	200
3. Implikasi konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI dalam Profesionalisme guru	205
C. Pembahasan.....	219
1. Konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Sebagai Basis Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	221
2. Konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Sebagai Basis Kompetensi Sosial Guru PAI.....	244
3. Hasil implikasi konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI dalam Profesionalisme guru	270
D. Novelty Penelitian.....	277
BAB V PENUTUP	283
A. Kesimpulan	283
B. Implikasi	286
1.Implikasi Teori.....	286
2.Implikasi Praktek	287
C. Saran	288
1. Kementerian Agama.....	288
2. Satuan Pendidikan	288
3. Guru PAI	289
4. Peneliti Lanjut	289

DAFTAR KEPUSTAKAAN	291
---------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.1 Indikator Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial.....	32
Gambar: 1.2 Konsep <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	54
Gambar 1.2: Kerangka Berfikir.....	72
Tabel: 1.2 Guru Bidang Studi PAI	77
Gambar: 1.3 Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i>	279
Tabel: 1.5 Kebaharuan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis <i>Makārim Al-Syarī'ah</i> Serta Implikasinya pada Profesionalisme Guru	279

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

- كتب - Kataba
- يذهب - Yazhabu
- سئل - Su'ila
- ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	◌ي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	◌و	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

- كيف : *Kaifa*
- حول : *Haula*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيَّ	Fathah dan alif layyindah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

- تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*
 الْإِنْسَانَ: *al-Insān*
 رَمَى: *Rama>*
 قِيلَ: *Qi>la*

D. Ta' Marbu>tah

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan “t” atau “h”.
 contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan “h”.
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan “h”.
 Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.

2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya.

Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “*al*”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الا مر خميعا: *Lilla>hi al-Amr jami'a>*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

ABSTRAK

Dian Namora (2024) :Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru.

Penelitian untuk mengkonstruksi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian dan sosial guru serta mengkonstruksi bagaimana implikasinya sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial bagi profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data primer terdiri atas wawancara dengan informan, hasil observasi di lapangan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian, sedangkan sumber data sekunder terdiri atas sumber-sumber tertulis yang relevan dengan hasil penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan Kompetensi kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* adalah: memiliki sifat berfikir dan berfikir kritis, kemampuan menggunakan informasi, memberikan nasehat, memiliki wawasan, mampu mengubah paradigma, refleksi diri, pengelolaan konflik yang positif, menyebarkan kebenaran, gigih, disiplin, memperhatikan sikap, berakuntabilitas, berdedikasi, *self empowerment*, prioritas siswa, mengontrol emosi, menunjukkan performa, integritas, tekad, tegas, rendah hati, pembuka wawasan, moral, proporsional. Adapun Konsep *Makārim Al-Syariah* sebagai basis kompetensi sosial guru adalah: ramah tamah, kolaborasi dengan siswa, kemampuan beradaptasi, menginspirasi, mementingkan etika, merespon dalam komunikasi, mendistribusikan pengetahuan, kolaborasi dengan teman sejawat, berbagi informasi dengan orangtua, dan pelayan publik, teman pemicu, menerima konsekuensi, berkomunikasi secara bermartabat, berani menyampaikan kebenaran, berani mengakui kesalahan, saling menghargai dan menghormati, publik figure, lemah lembut, komunikasi jelas, *kecerdasan interpersonal*, bersikap sewajarnya, dermawan, bersahaja, memiliki komunikasi yang harmonis, tidak menyombongkan diri. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial pada *'adalah* dan *Ihsan* adalah puncak dari kemampuan jiwa setelah dibersihkan serta implikasinya memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa, mendistribusikan ilmu secara merata kepada siswanya, memperlakukan siswa tanpa membedakan. Implikasi *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial memiliki dampak positif bagi guru. Pada aspek *output* memberikan pemahaman dan pembinaan mendalam secara konteks Islam, Pada aspek *outcome* memiliki dampak positif seperti bijak mengambil keputusan, bijaksana dalam bersikap, peduli, problem solver, mengarahkan potensi peserta didik, tangguh, *Attitude*, dan *Strengthening Professionalism*.

Kata kunci: *Makārim Al-Syarī'ah*, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Profesionalisme guru .

ABSTRACT

Dian Namora (2024): Personality Competence and Social Competence Based on *Makārim Al-Sharī'ah* and Its Implication on the Professionalism of Teachers Se-MAN Pekanbaru City.

This study aims to construct the concept of *Makārim Al-Sharī'ah* as the basis of teacher's personality and social competence and to construct how its implication as personality competence and social competence for teacher's professionalism in Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru City. This research is a qualitative research with phenomenological approach. Primary data sources consist of interviews with informants, field observations and documents related to the research results, while secondary data sources consist of written sources relevant to the research results. The data in this study were collected through non-participatory observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusion making. This research shows that *Makārim Al-Sharī'ah*-based personality competencies are: having the nature of thinking and critical thinking, the ability to use information, giving advice, having insight, being able to change paradigms, self-reflection, positive conflict management, spreading the truth, persistent, disciplined, paying attention to attitudes, being accountable, dedicated, self-empowerment, student priorities, controlling emotions, showing performance, integrity, determination, firm, humble, opening insights, moral, proportional. The concept of *Makarim Al-Syariah* as the basis of teacher social competence is: hospitality, collaboration with students, adaptability, inspire, attach importance to ethics, respond in communication, distribute knowledge, collaboration with peers, share information with parents, and public servants, trigger friends, accept consequences, communicate with dignity, dare to convey the truth, dare to admit mistakes, mutual respect and respect, public figure, meek, clear communication, interpersonal intelligence, be reasonable, generous, unpretentious, have harmonious communication, do not boast. Personality competence and social competence in 'is and Ihsan are the culmination of the soul's ability after cleaning and the implications of giving grades according to students' abilities, distributing knowledge evenly to students, treating students without discriminating. The implications of *Makārim Al-Sharī'ah* as personality competence and social competence have a positive impact on teachers. In the output aspect, it provides in-depth understanding and guidance in the Islamic context, in the outcome aspect it has a positive impact such as wise decision making, wise in attitude, caring, problem solver, directing the potential of students, tough, Attitude, and Strengthening Professionalism.

Keywords: *Makārim Al-Sharī'ah*, Personality Competence, Social Competence, Teacher professionalism.

ملخص

ديان نامورا (2024): الكفاءة الشخصية والكفاءة الاجتماعية المهنية على مكارم الشريعة الإسلامية وانعكاساتها على الكفاءة المهنية للمعلمين سي مان مدينة بيكانبارو.

تهدف هذه الدراسة إلى بناء مفهوم "مكارم الشريعة" كأساس لشخصية المعلم وكفاءته الاجتماعية وبناء كيفية تأثيرها ككفاءة شخصية وكفاءة اجتماعية على الكفاءة المهنية للمعلم في المدرسة العليا نيجيري مدينة بيكانبارو. هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج ظاهري. وتتكون مصادر البيانات الأولية من مقابلات مع المخبرين والملاحظات الميدانية والوثائق المتعلقة بنتائج البحث، بينما تتكون مصادر البيانات الثانوية من مصادر مكتوبة ذات صلة بنتائج البحث. وقد تم جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال الملاحظة غير المشاركة والمقابلات والتوثيق وتمثل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في اختزال البيانات، وعرض البيانات، والتوصل إلى استنتاجات. وقد أظهر هذا البحث أن الكفاءة الشخصية القائمة على مكارم الشريعة الإسلامية هي: امتلاك طبيعة التفكير والتفكير الناقد، والقدرة على استخدام المعلومات، وإعطاء النصيحة، وامتلاك البصيرة، والقدرة على تغيير النماذج، والتفكير الذاتي، وإدارة الصراع الإيجابي، ونشر الحقيقة، والمثابرة، والانضباط، والاهتمام بالمواقف، والاهتمام بالمواقف، والمحاسبة، والتفاني، والتمكين الذاتي، وأولويات الطالب، وضبط الانفعالات، وإظهار الأداء، والنزاهة، والعزيمة، والحزم، والتواضع، وفتح البصيرة، والأخلاق، والتناسب. أما مفهوم مكارم الأخلاق كأساس للكفاءة الاجتماعية للمعلم فهي حسن الضيافة، والتعاون مع الطلاب، والقدرة على التكيف، والإلهام، والاهتمام بالأخلاق، والتجاوب في التواصل، ونشر المعرفة، والتعاون مع الأقران، والتعاون مع الأقران، ومشاركة المعلومات مع أولياء الأمور، والموظفين العموميين، وإثارة الأصدقاء، وتقبل العواقب، والتواصل بكرامة، والجرأة في نقل الحقيقة، والجرأة في الاعتراف بالأخطاء، والاحترام المتبادل، والاحترام المتبادل، والشخصية العامة، والوداعة، والتواصل الواضح، والذكاء في التواصل، والذكاء في التعامل مع الآخرين، والتعقل والكرم والتواضع، والتواضع، وعدم التباهي. أما الكفاءة الشخصية والكفاءة الاجتماعية في "عسى" و"الإحسان" فهي تتويج لقدرة النفس بعد التطهير، والآثار المترتبة على إعطاء الدرجات حسب قدرات الطلاب، وتوزيع العلم بالتساوي على الطلاب، ومعاملة الطلاب دون تمييز. أما الآثار المترتبة على مكارم الشريعة في جانب الكفاءة الشخصية والكفاءة الاجتماعية فهي ذات أثر إيجابي على المعلم. أما في جانب المخرجات فهي توفر فهماً متعمقاً وتدريباً في السياق الإسلامي، وفي جانب النتائج لها أثر إيجابي مثل اتخاذ القرارات الحكيمة، والسلوك الحكيم، والاهتمام، وحل المشكلات، وتوجيه إمكانات الطلاب، والصلابة، والاتجاهات وتقوية الكفاءة المهنية.

الكلمات المفتاحية: مكارم الشريعة، الكفاءة الشخصية، الكفاءة الاجتماعية، احترام المعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di madrasah dan berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah tokoh penting dalam sistem pendidikan baik secara statistik maupun potensinya dalam mempengaruhi hasil pendidikan. Serta guru juga merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Gurulah yang mempertimbangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, seperti halnya siswa ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke madrasah, saat itu pula mereka menaruh harapannya kepada guru, agar anaknya dapat berkembang secara maksimal.

Penelitian ini mengkonstruksi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian dan sosial guru serta mengkonstruksi bagaimana implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. Abu Siri et al menyatakan bahwa madrasah mempunyai tanggung jawab yang besar dan mulia dalam membentuk karakter yang mempunyai nilai moral yang baik. Madrasah juga mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, guru yang mengajar di Madrasah harus mempunyai profesionalisme dalam hal mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profesional harus mempunyai kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas gurunya. Guru yang profesional hendaknya menyelenggarakan mata pelajaran yang sesuai dengan sertifikat pendidikannya.¹

Harlinda Syofyan et al mengemukakan mengenai guru adalah kompetensi sosial dan kepribadian guru sebagai modal pemberdayaan untuk menguatkan karakter siswa bahwa, tindak tanduk selalu guru mesti dijaga keberadaannya yakni berupa sikap dasar, gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, cara berpakaian, hubungan kemanusiaan, cara berpikir, perilaku, gaya hidup, serta pengambilan keputusan. Hal tersebut akan jadi panutan yang akan ditiru oleh siswanya. Siswa sebagai bagian dari satuan pendidikan tempat dimana mereka menuntut ilmu, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan sejumlah keterampilan lainnya. Artinya siswa yang dibentuk harus terdidik (*educated*) dan memiliki peradaban (*civilized*).²

Ira Yuniarti et al menyatakan bahwa guru profesional, dalam lembaga pendidikan Islam menggambarkan bahwa seorang guru harus mempunyai sifat-sifat yaitu: ikhlas, tawadhu', jujur, adil, senantiasa bersifat kasih sayang tanpa pilih kasih, pemaaf serta menguasai materi pelajaran. Apabila sifat-sifat tersebut

¹ Abu Siri et al., "Does Teacher Competence and Commitment Improve Teacher's Professionalism," *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020): 1781993.

² Harlinda Syofyan et al., "Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru," *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 4 (2020): 338–346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan dan dijalankan dengan baik, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik pula.³

Selain itu Dede Ruswandi juga menegaskan bahwa pengembangan guru pendidikan agama Islam mempunyai peran penting yang dominan untuk dijadikan rujukan, karena profesionalisme guru dalam lembaga Islam selalu menjadi sorotan teladan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, seperti sopan, santun hormat, taat, patuh, disiplin, kerja keras, jujur, sabar, tanggung jawab, hidup sederhana, rendah hati, toleran, kerja sama, rajin beribadah, hemat, bersahaja, cinta kebersihan, kasih sayang, memelihara keindahan, sehat jasmani dan rohani, cerdas, terampil, kreatif dan inovatif, demokrasi, menjaga persatuan dan kesatuan, bermanfaat. kuat pendiriannya demi suatu kebenaran⁴.

Ahmad Fuadi et al, menunjukkan bahwa: Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru di Madrasah Negeri Aliyah se-Kabupaten Langkat diarahkan pada upaya pengembangan profesionalisme guru berupa peningkatan keahlian, dan keterampilan, perluasan wawasan, pembinaan yang dilakukan atas inisiatif dan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan Kementerian Agama Kabupaten Langkat melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan yang tertuang dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya

³ Ira Yuniarti, Nyanyu Khodijah, and Ermis Suryana, "Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah," *Modeling* 9, no. 1 (2022): 182–207, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1148>.

⁴ Dede Ruswandi, "Pengaruh Persepsi Mengenai Kompetensi Kepribadian, Sosial, Dan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Studi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung)," *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelatihan sosialisasi K-13 dan kurikulum covid, pelatihan komputer, MGMP, pengawasan, melakukan upaya bagi guru untuk mengikuti seminar, workshop, juga mengupayakan menambah koleksi buku-buku di perpustakaan.⁵

Beberapa studi telah secara konsisten menjelaskan profesionalisme guru madrasah dari berbagai aspek, tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas guru, yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka sumber daya manusia yang dihasilkan pun akan memiliki kualitas yang baik. Namun rangkaian kegiatan tersebut belum cukup untuk menjamin kualitas guru dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Sebagai tenaga pendidik, guru harus menjunjung tinggi moral dan profesionalitas dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Dengan ditopang oleh nilai-nilai moralitas dan profesionalitas, diharapkan seorang guru mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Samsul Bahri et al menegaskan bahwa hubungan antara etika dan profesionalisme guru tidak dapat dipisahkan. Ketika kedua kebajikan ini dipisahkan, guru tergelincir ke dalam malpraktek pengajaran yang mengakibatkan masalah dengan keberhasilan siswa dalam belajar.⁶ Selain dituntut untuk dapat menguasai materi dan memiliki keterampilan teknis

⁵ Ahmad Fuadi, Wahyudin Nur Nasution, and Candra Wijaya, "Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 180–199.

⁶ Samsul Bahri, Masdin Masdin, and Marzuki Marzuki, "Urgensi Etika Dan Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 14, no. 2 (2021): 87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, seorang guru dalam menjalankan tugasnya juga harus memiliki integritas dan kepribadian yang dapat diandalkan serta mampu menjadi panutan bagi peserta didik, terutama bagi keluarga dan masyarakat.⁷

Karena dalam pendidikan Islam sudah jelas bahwa seorang guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, guru perlu memahami nilai-nilai moral dan profesionalitas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Selain itu, pendidikan Islam sangat erat kaitannya dengan kualitas guru sebagai pengajar bagi anak didiknya.

Sedangkan penelitian Umi Rusilowati dan Wahyudi menyatakan bahwa pentingnya menghasilkan guru yang berkompeten, pemerintah melalui departemen pendidikan dan budaya juga menciptakan sistem pengakuan kompetensi melalui sertifikasi pendidik di mana setiap pendidik akan dinyatakan kompeten setelah melewati serangkaian tes yang terdiri dari kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengajaran pengalaman, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari direktur dan supervisor, prestasi akademik, pekerjaan pengembangan profesional, partisipasi dalam ilmiah

⁷ Rahmat Solihin, Muhammad Iqbal, and Muhammad Tamsil Muin, "Konstruksi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 2 (2021): 85–94.



forum, pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan urusan sosial, dan penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan⁸.

Namun, rangkaian kualifikasi akademik tersebut, belum menjawab tantangan profesionalisme guru secara mendalam dengan dimensi spiritual dan moral yang lebih luas dalam membentuk dan mempengaruhi karakter dan hubungan sosial seseorang dalam cara yang lebih holistik dan spiritual. Novianti Muspiroh menyatakan terdapat faktor-faktor yang menghambat atau mendukung pengembangan profesionalisme guru baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut meliputi struktur manajemen, kepemimpinan, waktu, komunikasi, sarana prasarana, penganggaran dan kesadaran guru.⁹

Sementara Zubair Muzakki menyatakan bahwa moral dan etika menjadi landasan dalam pengembangan Ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya seorang guru terkandung dalam dua kompetensi utama, yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian tersebut menuntut guru memiliki kepribadian yang baik dan jauh dari penyebab yang dapat merusak citra guru. Sementara itu, kompetensi sosial menuntut guru memiliki hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan menjadi panutan bagi lingkungan sekitarnya.¹⁰

⁸ Umi Rusilowati and Wahyudi Wahyudi, "The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies" 409, no. SoRes 2019 (2020): 446–451.

⁹ Novianti Muspiroh, Udan Kusmawan, and Muhammad Syarif Sumantri, "Factors in Developing The Professionalism of Madrasah Ibtidaiyah Teachers through The Professional Learning Community," *Journal of Interdisciplinary Research Practice* 1, no. 1 (2023): 1–15.

¹⁰ Zubairi Muzakki, "Teacher Morale and Professionalism: Study On Improving the Quality of Islamic Education," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2022): 339–352, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2170>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi utama dari penelitian ini adalah bagaimana konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru Se-MAN Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi konsep profesionalisme guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Pekanbaru dengan menyelaraskan landasan *Makārim Al-Syarī'ah* pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Penelitian ini penting bagi Kementerian Agama Indonesia dalam mengembangkan profesionalisme guru se-MAN Kota Pekanbaru.

Kompetensi kepribadian guru merupakan kompetensi yang berkaitan dengan pribadi guru yang mantap, bijaksana, berakhlak mulia, arif dan berwibawa dalam menjalankan tugas serta menjadi teladan bagi peserta didik¹¹. Kompetensi sosial adalah cara guru berinteraksi langsung dengan peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kesatuan dari pengetahuan dan keterampilan secara pribadi yang berkembang untuk menangani secara efektif kehidupan dengan banyak pilihan, tantangan dan peluang¹². Sedangkan *Makarim Al-Syaria'ah* ialah suatu pernyataan tentang sesuatu yang tidak menjauhi dari sifat-sifat Sang Pencipta yang terpuji atau lebih dari itu seperti kebijaksanaan, kedermawanan, murah hati, pengetahuan, dan pemaafan¹³.

¹¹ Sembiring et al., "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 1349–1358.

¹² S Maryam and M Masnun, "Implementasi Penilaian Kompetensi Sosial Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah ...," *IJEE: Indonesian Journal of Elementary ...* 2, no. 1 (2020): 4–14.

¹³ Saifur Rahman, "Konstruksi Genealogi Pemikiran Raghīb Al-Isfahānī," *Palita: Journal of Social Religion Research* 7, no. 1 (2022): 1–26.



Pemikiran yang digunakan untuk mengamati profesionalisme guru dengan konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial adalah kerangka dari pengembangan guru Islami profesional dalam dunia madrasah dan pendidikan umum yang berpendapat bahwa *pertama*, menerapkan paradigma bahwa guru adalah personifikasi khalifah sebagai wakil Allah SWT di muka bumi untuk mendidik manusia mengelola alam semesta, mengabdikan kepada Allah SWT, dan mengajarkan akhlak. *Kedua*, guru mengembangkan aspek *siyadah* yaitu penguasaan ilmu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan memaksimalkan kekuatan potensi pikiran, indera dan batin yang dianugerahkan Allah SWT. Selain itu ibadah dengan penerapan akhlak yang nyata dalam menjalankan profesi guru melahirkan peradaban yang cemerlang. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menggerakkan seluruh potensi peserta didik untuk beribadah kepada Allah SWT dengan menginternalisasi perilaku Islami yaitu kebijaksanaan, keberanian, kesantunan, keasderhanaan, kedermawanan, keadilan, dan kecintaan.¹⁴

Teori umum tentang Profesionalisme guru, mengacu pada kompetensi guru profesional di Indonesia yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tentang Guru dan Dosen¹⁵, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007.¹⁶ Peraturan Pemerintah

¹⁴ Syahraini Tambak, Amril Amril, and Desi Sukenti, "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 117–135.

¹⁵ Kementerian Pendidikan Nasional RI, "Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen" (2019).

¹⁶ R I Permendiknas, "No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru," *Jakarta: Depdiknas* (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor 74 Tahun 2008,¹⁷ dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 16. Kompetensi dapat dideskripsikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".¹⁸ Kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PP No. 74 Tahun 2008 meliputi kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui melalui pendidikan profesi.¹⁹

Khusus untuk guru madrasah, berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010, Pasal 16 menambahkan satu kompetensi lagi, yaitu kompetensi kepemimpinan. Jelaslah bahwa kompetensi guru madrasah berbeda dengan kompetensi guru lainnya. karena adanya kompetensi kepemimpinan ini. Dengan demikian, dapat ditekankan di sini bahwa profesionalisme guru madrasah harus mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2010 dengan lima kompetensi yaitu kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi sosial kompetensi profesional, dan kompetensi kompetensi profesional.²⁰

¹⁷ P P RI, "Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru" (2008).

¹⁸ Peraturan Menteri Agama, "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah," *Energies* 6, no. 1 (2010): 7.

¹⁹ RI, "Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru."

²⁰ Kementerian Agama, "Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah" (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seiring dengan perkembangan zaman sebagaimana diungkapkan oleh Rachel Anne Buchanan et al bahwa masalah etika dalam pendidikan memiliki cakupan yang luas, mencakup berbagai bidang mulai dari persiapan guru sebelum mengajar, etika dalam pendidikan tinggi, anak usia dini dan pengasuhan, kepemimpinan pendidikan, etika relasional dan komunikatif. Namun, meskipun bidang etika selalu berkaitan dengan hubungan antar manusia dan intervensi pedagogis untuk memperbaikinya, tanggapan yang dikumpulkan di sini menunjukkan bahwa etika pendidikan jauh dari statis. Etika pendidikan adalah bidang yang terus berkembang sebagai respons terhadap konteks yang terus berubah.²¹

Pernyataan tersebut juga di pertegas oleh Rahma Fitria Purwaningsih and Atika Muliandari bahwa fungsi guru yang cenderung hanya menjadi penyalur ilmu pengetahuan dipandang tidak mencukupi kebutuhan di era millennial ini. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara tuntutan untuk berbuat normative ideal dengan suasana kehidupan masa kini yang ditandai dengan pola-pola kehidupan yang materialistis, individualistis, kompetitif, konsumtif, dan sebagainya. Keadaan tersebut diperparah dengan munculnya berbagai masalah pribadi dan sosial yang tidak dapat dipecahkan oleh guru sendirian, seperti stress, bunuh diri, pengangguran, tawuran, radikalisme, terorisme, dan lain sebagainya. Akibatnya permasalahan tersebut diambil alih oleh psikiater, hakim, polisi, dan lembaga-

²¹ Rachel Anne Buchanan et al., “Philosophy of Education in a New Key: Exploring New Ways of Teaching and Doing Ethics in Education in the 21st Century,” *Educational Philosophy and Theory* 54, no. 8 (June 9, 2022): 1178–1197, <https://doi.org/10.1080/00131857.2021.1880387>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lembaga profesional lainnya. Hal-hal tersebut tidak akan mampu teratasi tanpa adanya kompetensi dan profesionalisme yang melekat pada guru yang kemudian berimbas pada mutu pendidikan.²²

Dari pernyataan tersebut, guru perlu lebih menguasai peningkatan dalam profesionalisme guru. Melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Retno Fitri Utami et al menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berperan dalam pembentukan kinerja guru, sehingga penting bagi guru untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: *Pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru dengan signifikansi sebesar 41,8%. *Kedua*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru dengan persentase signifikan sebesar 47,8%. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru dengan persentase signifikan sebesar 51,9%.²³

Berdasarkan observasi, ada sebagian guru belum menunjukkan tingkat profesionalitasnya secara baik. Disebabkan karena tantangan guru terletak pada pembuat kurikulum saja dan yang menjalankan semua itu adalah guru. Kemudian dalam mengikuti penataran guru, seperti pelatihan, workshop,

²² Rahma Fitria Purwaningsih and Atika Muliandari, "Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam," *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 61–71.

²³ Dyah Retno Fitri Utami, Lita Latiana, and Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, "A Study on the Influence of Personality and Social Competencies on the Performance of Kindergarten Teachers Based on the Principal's Assessment Article Info," *Journal of Primary Education* 9, no. 1 (2020): 92–98, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/36057>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seminar nasional atau international, dan musyawarah guru bidang studi guna menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik, hanya berupa tindakan peningkatan profesi keguruan saja. Hal ini diduga karena sebagian guru berasumsi bahwa tindakan yang paling ampuh yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk siswa adalah memberi teladan tentang makna menjadi seorang pelajar. Selain itu, nasihat yang diberikan kepada siswa menjadi kurang efektif jika tidak disertai tindakan nyata dari seorang guru. Diperoleh informasi bahwa, guru juga perlu mempersiapkan generasi manusia yang hidup dan berperan aktif di masyarakat. Hal ini mencakup memberikan perlakuan yang adil kepada semua siswa, memperlakukan mereka dengan kasih sayang dan menghormati, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah.

Lewat pendidik yang profesional yang memiliki etos kerja dan komitmen yang tinggi, manajemen berbasis system dan infrastuktur yang kuat, sumber daya yang memadai, serta standar yang unggul maka akan tergambar melaui profesionalitas guru dalam desain serta model pembelajaran, perencanaan serta evaluasi pembelajaran.²⁴ Oleh karena itu, mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut merupakan tantangan baru bagi guru untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosialnya. Upaya yang dilakukan guru adalah guru dituntut untuk serta berpegang teguh pada kode etik guru dalam

²⁴ Zulkifli Lubis and Dewi Anggraeni, "Paradigma Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional," *Jurnal Online Studi Al-Qur'an* 15, no. 1 (2019): 133–153.



menjalankan tugas profesionalnya di tengah perkembangan tersebut dan mampu untuk menguasai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang ikut serta dalam perjuangan mencerdaskan kehidupan bangsa demi kesuksesan tujuan pembangunan nasional Indonesia dan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini juga merupakan madrasah percontohan oleh Madrasah Aliyah yang ada di Kota Pekanbaru, karena lembaga ini merupakan Madrasah Aliyah Negeri (MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN 4) kota Pekanbaru yang menjadi bukti dengan mendapatkan fasilitas dari pemerintah, guru berhasil mencapai tujuan madrasah. Keberhasilan guru dalam mencapai tujuan madrasah merupakan salah satu prestasi kinerja yang ditunjukkan guru yang bersumber dari kemampuan dan motivasinya. Sedangkan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Pekanbaru, karena madrasah ini merupakan madrasah negeri dibawah naungan Kementerian Agama yaang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap, serta memiliki prospek cerah dalam pengembangannya di masa depan.

Inti permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial menggunakan konsep *Makārim Al-Syarī'ah* memberikan implikasi pada profesionalisme guru. Dari teori di atas, menunjukkan bahwa dengan membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, diasumsikan dapat merealisasikan profesionalisme guru. Dengan mengacu pada *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepribadian dan kompetensi sosial, maka diprediksi kompetensi guru akan meningkat secara signifikan, sehingga guru madrasah yang profesional juga dapat muncul. Guru madrasah yang profesional memerlukan penguasaan lima kompetensi, termasuk pedagogik, kepribadian, profesional, sosial, dan kepemimpinan. Khususnya, kompetensi kepemimpinan menjadi ciri khas yang membedakan guru madrasah dari guru sekolah umum. Oleh karena itu, perbedaan utama antara guru madrasah dan guru di sekolah umum terletak pada keberadaan kompetensi kepemimpinan dalam guru madrasah yang profesional.

Peneliti meneliti tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial Berbasis *Makarim Al-Syari'ah* serta Implikasinya pada profesionalisme guru Se-MAN Kota Pekanbaru. Peneliti berupaya menggali peristiwa dari pengalaman seseorang secara sadar mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial melalui *Makarim Al-Syariah*. Karena di dalam *Makarim Al-Syari'ah* terdapat nilai-nilai bernuansa nilai-nilai transendental yang melebihi nilai-nilai Imanen, didalam nilai-nilai Imanen terdapat peraturan-peraturan yuridis, dimana tolak ukur profesionalisme guru itu terdapat pada Undang-Undang. Dan nilai-nilai Transendental akan mentransfer nilai-nilai *Ilahiyah* pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Dengan demikian, akan ditemukan profesionalisme guru dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-syariah*. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sangat signifikan dan mendesak untuk di cari solusinya. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang “**Kompetensi Kepribadian dan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru” Sampai saat ini belum ada penelitian yang secara komprehensif mengungkap konsep Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial.

B. Penegasan Istilah

Disertasi ini mengangkat judul “**Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru”**. Untuk memudahkan pemahaman alur penulisan disertasi ini maka diperlukan penegasan defenisi istilah dari judul yang peneliti kemukakan.

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik sangat diperlukan bagi guru agar dapat menjadi guru yang baik dan profesional. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kemampuan personal guru, mencakup 1) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya, 2) pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai, 3) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam perilaku yang diteladankan.²⁵

²⁵ Najamuddin Petta Solong and Luki Husin, “Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru PAI,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam membangun relasi dengan orang lain dengan baik, Mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja dengan lancar dan stabil dan mampu membentuk dan mengembangkan sinergi, watak, motivasi, konsep diri dalam dirinya. Setiap kompetensi sosial adalah kemampuan seseorang dalam menyatukan pemikiran, perasaan dan perilaku dalam tugas-tugas sosial agar tercapainya dan memiliki hasil yang baik. Dapat dilihat bahwa kompetensi sosial dapat di lihat sebagai kemampuan dalam mencapai kepribadian dalam suatu interaksi sosial, dan selalu berusaha menjaga hubungan sosial dengan orang lain dalam berbagai keadaan.²⁶

3. *Makārim Al-Syarī'ah*

Hakikat *Makārim Al-Syarī'ah* ialah suatu pernyataan tentang sesuatu yang tidak menjauhi dari sifat-sifat Sang Pencipta yang terpuji atau lebih dari itu seperti kebijaksanaan, kedermawanan, murah hati, pengetahuan, dan pemaafan.²⁷ *Makārim Al-Syarī'ah* ialah pentransformasian sifat Tuhan sehingga terwujud perilaku moral-etis sebagai hasil penyucian, misalnya bijaksana, murah hati, santun, tahu, dan pemaafan.²⁸

²⁶ Difa`ul Husna et al., "Urgensi Kompetensi Sosial Bagi Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 18–25.

²⁷ Raghīb Al-Isfahānī, *Al-Dhari'a Ila Makarim Al-Shari'a*, 'Abd. Yazid Al-Ajami (Ed) (Kairo: Dar al-Wafa', 1987).

²⁸ Rahman, "Konstruksi Genealogi Pemikiran Raghīb Al-Isfahānī."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Profesionalisme Guru

Profesional adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan pendidikan profesi. Tenaga pendidik atau guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan anak usia dini atau pendidikan formal, pendidikan dasar serta pendidikan menengah.

Profesionalismenya seorang guru merupakan perbaikan kondisi pendidikan kearah, nilai, tujuan dan kualitas yang lebih bermutu. Profesionalisme yang dimaksud juga suatu keahlian dan wewenang dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Konsep guru PAI Madrasah di lembaga Pendidikan Agama Islam masih dibahas secara Umum, apabila dikaitkan dengan konsep *Makarim Al-Syari'ah*
- b. Pengembangan Kompetensi Guru masih terpusat pada Kompetensi Pedagogik dan Profesional
- c. *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai Pembentukan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Strategi *Makārim Al-Syarī'ah* untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian dan kompetensi sosial dalam melaksanakan pembelajaran dan profesionalisme guru

2. Batasan Masalah

Mewujudkan guru profesional menjadi profesi yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosila harus di perbaiki terus menerus dan tiada henti-hentiya yang diupayakan oleh pemerintah. Memiliki sifat *Makārim Al-Syarī'ah* dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan profesionalisme guru. Selain itu dalam berbagai literatur menyebutkan bahwa profesional memiliki cakupan yang sangat luas, maka penulis membuat pembatasan masalah.

Pembatasan masalah ini dirumuskan berkaitan juga dengan adanya keterbatasan peneliti pada aspek pemikiran, biaya, tenaga dan waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian. Jadi pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan **Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru.**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimanakah konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi sosial guru
- c. Bagaimanakah hasil implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat digambarkan bahwa tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini secara general adalah

- a. Untuk mengkonstruksi bagaimanakah konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian guru
- b. Untuk mengkonstruksi bagaimanakah konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi sosial guru
- c. Untuk mengkonstruksi bagaimanakah implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru

2. Manfaat Penelitian

Kajian yang menentanghkan tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial untuk mengembangkan teori guru profesional yang difokuskan pada *Makārim Al-Syarī'ah* meningkatkan kualitas guru dan pendidikan Islam Indonesia, memiliki berbagai kepentingan yang diharapkan agar memberikan sumbangan pada tataran teori dalam aplikasi



dalam mutu pendidikan Islam di Sekolah menengah pertama Islam Terpadu di Pekanbaru dan juga Indonesia.

a. Teoritis

Di harapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas konsep-konsep dan variabel penelitian tentang guru profesional terkhusus kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, *Makārim Al-Syarī'ah*, dan profesionalisme guru. Selanjutnya untuk menerangkan secara detail fenomena guru profesional secara lebih mendalam dan holistik sebagai bentuk dari perwujudan pengembangan kinerja guru dalam profesi dan mutu pendidikan Islam.

Secara teoritis, profesionalisme guru harus ditingkatkan dari masa kemasa, maka diharapkan kajian guru profesional berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* serta Implikasinya pada profesionalisme guru dapat dijadikan kerangka teori baru untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru. Disamping paradigma dan metodologi sebagai isi terpenting dalam kajian ilmu pendidikan Islam adalah falsafah yang mendasari ilmu tersebut dan juga masalah pengukuran dalam profesi keguruan pada pendidikan Islam.

Alasan mengapa isu ini menjadi penting karena; *pertama*, berbicara tentang pendidikan Islam haruslah mempertimbangkan pembinaan pengukuran sebagai azas justifikasi pendidikan Islam sebagai sebuah cabang ilmu pengetahuan; *kedua*, pembinaan pengukuran pendidikan Islam adalah suatu yang lebih penting untuk memasukkan konstruk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruk dan indikator-indikator yang bersumber dari budaya, sosial, ideologi dari sumber ajaran Islam kedalam pengukuran konsep profesi keguruan. Maka, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan profesionalisme guru, diukur dari konstruk dan indikator yang bersumber dari ajaran Islam; *ketiga*, perlunya penambahan konsep-konsep profesi keguruan dari konsep-konsep yang bersumber dari khazanah Islam. Stigma yang dirasakan selama ini dalam pengukuran yang berasal dari barat. Padahal pengukuran tersebut dibina dari konstruk dan indikator dari ideologi dan budaya Barat yang sangat berbeda dengan konsep Islam. logikanya, apakah alat ukur tersebut sesuai untuk mengukur suatu budaya masyarakat dengan alat ukur yang diambil dari budaya masyarakat lain? Indonesia yang mayoritas muslim dengan pendidikan Islam-Nya dimadrasah tentulah berbeda dengan budaya barat, sehingga alat ukurnya haruslah diambil ajaran Islam itu sendiri.

Kedua, dari aspek kepentingan aplikasi, kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam melihat fenomena guru profesional khususnya dimadrasah di Indonesia. Domain-domain *Makārim Al-Syarī'ah*, dan profesionalisme guru yang merangkum setiap dimensi sistem nilai dalam Islam akan lebih terperinci dalam membangun profesionalisme guru berdasarakan ajaran Islam di Indonesia. Disamping itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada pihak yang berkaitan (kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian agama dan kementerian Ristek dan pendidikan tinggi) untuk dijadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertimbangan dalam menangani permasalahan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di pendidikan Madrasah Indonesia.

Melalui kajian, diharapkan instrumen *Makarim Al-syari'ah*, serta profesionalisme guru diharapkan dapat dijadikan alat ukur indeks keberhasilan profesionalisasi guru madrasah Indonesia. Berdasarkan indeks ini diharapkan dapat dijadikan suatu dasar untuk mengambil langkah-langkah pencegahan dari intervensi demi kemajuan pendidikan madrasah di Indonesia. Walaupun instrumen *Makarim Al-syariah*, serta profesionalisme guru yang akan dikembangkan ini sebagai suatu sumbangan yang minimum, namun diharapkan dapat digunakan oleh dinas-dinas terkait dalam pemerintahan maupun organisasi-organisasi lain non pemerintah yang konsen untuk mengembangkan kualitas profesi guru madrasah dan pendidikan islam indonseia. Disamping itu diharapkan juga instrumen ini dapat menjadi produk yang terdapat dalam hak kekayaan intelektual (HAKI) yang dapat digunakan untuk mengukur indeks keberhasilan profesionalisme guru madrasah indonesia khususnya dan dunia islam pada umumnya.

Penelitian ini bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi, yang tentu dengan kajian yang lebih luas dan mendalam sekaligus dapat memperluas khazanah pemikiran dalam upaya mewujudkan guru profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

Kontribusi praktis terkait dengan kemanfaatan secara praktis dan pragmatis dalam penyusunan disertasi adalah:

- 1) Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu out-put pendidikan, yakni untuk meningkatkan upaya-upaya dalam mewujudkan guru profesional (kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) yang berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* melalui nilai-nilai pendidikan Islam. Hal ini sangat penting diupayakan agar membentengi guru tidak terjebak pada sikap eksklusif sebagai publik figure.
- 2) Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada pembuat kebijakan tentang guru profesional, kemampuan kerja, dan komitmen kerja guru, sehingga pelaksanaan program sertifikasi guru, Guru Profesional Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* serta Implikasi Pada Profesionalisme guru.
- 3) Hasil penelitian berguna sebagai media informasi keilmuan dan bahan masukan bagi perumus kebijakan (*decision maker*) dinas pendidikan, kementerian agama (Depag) dalam pembinaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di waktu mendatang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

UU No. 14 tahun 2005, menjelaskan kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dirasakan, dan dikuasai oleh seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.²⁹

Sebenarnya makna dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Kompetensi sebagai suatu tugas guru merupakan kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang ditunjukkannya dalam praktek pendidikan. Selain memiliki kualifikasi dan sertifikasi, guru profesional juga kompeten di bidangnya yakni mempunyai seperangkat pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan serta sebagai perwujudan atas sertifikat pendidik yang diterimanya.³⁰

Kompetensi guru adalah deskriptif sifat kualitatif perilaku guru yang tampak dan sepenuhnya bermakna. Pendapat lain menyatakan kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru untuk secara bertanggung jawab melakukan tugasnya dengan tepat. Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan kompetensi guru adalah bakat, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki pekerjaan untuk mengajar siswa untuk memiliki kepribadian yang mulia seperti tujuan pendidikan.³¹

²⁹ RI, “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.”

³⁰ Solong and Husin, “Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru PAI.”

³¹ Nilma Zola and Mudjiran Mudjiran, “Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru,”

Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 6, no. 2 (2020): 88–93.



Sedangkan kompetensi guru menurut Wina Sanjaya kompetensi diartikan “perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan berupa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”. Arti lain dari kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan. Sebagai suatu profesi terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, meliputi kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan. Pengertian kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam perencanaan, pelaksanaan proses, dan hasil pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak penyelenggara pendidikan merupakan komponen utama yang harus memiliki sejumlah kompetensi yang mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan penilaian serta melaksanakan program tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Kepribadian

a. Pengertian Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan yang dimiliki seorang guru terkait dengan karakter pribadinya. Kompetensi kepribadian dari seorang guru merupakan modal dasar dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan pengkhususan komunikasi personal antara guru dan anak didik.³³

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan: Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian (1) mantap dan stabil yang memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, sosial, dan etika yang berlaku, dan bangga sebagai guru; (2) dewasa, artinya mandiri untuk bertindak dan memiliki etos kerja; (3) arif dan bijaksana, yaitu perilaku terbuka dalam berfikir dan bertindak, menampilkan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat; (4) berwibawa, yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik, dan (5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani, bertindak sesuai norma

³³ Muhammad Irwansyah, Melda Diana Nsution, and Afrida Afrida, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019): 13–27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religius, jujur, ikhlas, dan suka menolong; (6) dan kepribadian yang dapat menjadi teladan.³⁴

Andi Sopandi mengatakan bahwa Kompetensi pribadi dapat diartikan sebagai kemampuan guru yang mencakup kepribadian beriman, berakhlak mulia, bijaksana, demokratis, jujur, berperan model, dan dapat mengembangkan diri secara mandiri dan terus menerus.³⁵ Indikator kompetensi pribadi guru adalah (1) kemampuan bersikap baik, mantap, dan dewasa, (2) kemampuan pribadi disiplin dan bijaksana, (3) kemampuan menjadi teladan bagi guru, siswa, dan (4) mempunyai akhlak mulia.³⁶

Almaydza Pratama Abnisa dan Zubairi menyatakan bahwa Kompetensi kepribadian guru adalah semua sikap dan tindakan seorang guru yang menunjukkan karakteristik kepribadian yang dapat mempengaruhi keberhasilan tugasnya sebagai seorang pendidik, yaitu menjadi pendidik dan pembina yang kreatif, inovatif, dan profesional, kompetensi tersebut, dapat membangkitkan minat belajar anak. Karena kepribadian bagi seorang pendidik sangatlah penting, tentunya hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Seorang guru yang dikenal oleh murid-muridnya sebagai pribadi dengan

³⁴ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Cipta Jaya, 2005).

³⁵ Andi Sopandi, "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru," *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 2, no. 2 (2019): 121–130.

³⁶ I. A. Kt. Yuni Brahmi Witari and I. B. Surya Manuaba, "Correlation Between Pedagogical Competence and Personality to Teacher Performance," *Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)* 540, no. Ictes 2020 (2021): 405–412.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang baik akan memudahkan siswa untuk menerima pelajaran di kelas dan meningkatkan prestasi dan minat belajarnya.³⁷

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan yang dimiliki seorang guru terkait dengan karakter pribadinya. Kompetensi kepribadian dari seorang guru merupakan modal dasar dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan pengkhususan komunikasi personal antara guru dan anak didik.³⁸

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian guru adalah segala sikap dan tindakan seorang guru yang menunjukkan karakteristik kepribadiannya yang dapat mempengaruhi keberhasilan tugasnya sebagai guru, yaitu menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya. Kepribadian gurulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pelatih yang baik bagi murid-muridnya, atau akan menjadi perusak atau destroyer bagi masa depan siswa, terutama siswa yang masih kecil (setingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami guncangan mental (tingkat menengah). Semua sikap dan tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dapat berdampak pada siswanya. Semua

³⁷ Almaydza Pratama Abnisa and Zubairi Zubairi, "Personality Competence Educator and Students Interest in Learning," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 279–290.

³⁸ Irwansyah, Diana Nsution, and Afrida, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi."



sikap dan kepribadiannya adalah contoh yang ditiru dan diserap oleh siswa dalam perkembangannya.

2. Kompetensi Sosial

a. Pengertian Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan keterampilan seorang guru melakukan komunikasi dan interaksi sosial dengan efektif dan efisien dengan siswa, orang tua siswa, sesama guru, maupun masyarakat. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru dalam membangun relasi dengan orang lain dengan baik, mampu menghadapi permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja dengan lancar dan stabil dan mampu membentuk dan mengembangkan sinergi, watak, motivasi, konsep diri dalam dirinya.³⁹

Kompetensi sosial yaitu suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki guru terkait dengan hubungan atau komunikasi dengan orang lain. Dengan memiliki kompetensi sosial ini. Seorang guru diharapkan mampu bergaul secara santun dengan pihak-pihak lain.⁴⁰

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 10, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua

³⁹ Husna et al., "Urgensi Kompetensi Sosial Bagi Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring."

⁴⁰ Irwansyah, Diana Nsution, and Afrida, "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik dan masyarakat sekitar.⁴¹ Sedangkan menurut Maryam, mengemukakan bahwa kompetensi sosial sendiri dapat dimengerti sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.⁴²

Kompetensi Sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi itu antara lain;

1. Memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik.
2. Melaksanakan kerja sama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya.
3. Membangun kerja tim (teamwork) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah.
4. Melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran.
5. Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh dengan tugasnya.⁴³

⁴¹ Sholikah Sholikah, "Analisis Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Sebuah Kajian Kritis)," *Akademika* 11, no. 01 (2017).

⁴² Maryam and Masnun, "Implementasi Penilaian Kompetensi Sosial Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah"

⁴³ Arum Rahmawati, Nasruddin, and Imroatun, "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Nuansa Akademik* 5, no. 1 (2020): 1–12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup kompetensi sosial guru, dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 terdapat 5 kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru yang diuraikan secara perinci sebagai berikut:

1. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
2. Bersikap simpatik.
3. Dapat bekerjasama dengan dewan pendidikan/komite sekolah.
4. Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.
5. Memahami dunia sekitarnya (lingkungannya).⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sosial adalah merupakan kemampuan seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi secara baik dan santun, bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan sesama pendidik, dengan tenaga kependidikan, dengan orang tua/wali, dan dengan masyarakat sekitar, meliputi: 1) mampu bersikap dan berperilaku inklusif, bertindak objektif, tidak diskriminatif pada jenis kelamin, agama, kondisi fisik, ras, suku, dan sosial ekonomi, 2) mampu berkomunikasi efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, kepada tenaga kependidikan, kepada orang tua, dan masyarakat, 3) mampu beradaptasi dan bersosialisasi di tempat bertugas di seluruh NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya, 4) mampu

⁴⁴ Permendiknas, "No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru."

berkomunikasi kepada komunitas profesi diri sendiri dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan, juga dalam bentuk lain.

Tabel: 1.1 Indikator Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial

No.	Kompetensi	Sub kompetensi	Indikator
1.	Kompetensi kepribadian	Kepribadian yang mantap dan stabil	Bertindak sesuai dengan norma hukum
			Bertindak sesuai dengan norma sosial
			Bangga sebagai guru
			Memiliki konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma
		Kepribadian yang dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru
			Kepribadian yang arif
		Kepribadian yang berwibawa	
			Kepribadian yang berprestasi
		Kepribadian yang berprestasi	
			Kepribadian yang berprestasi
Kepribadian yang berprestasi	Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.	Kompetensi sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar	Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar
			Bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali Peserta didik dan masyarakat sekitar

3. *Makārim Al-Syarī'ah*

a. Hakikat *Makārim Al-Syarī'ah*

Secara terminologi Raghīb al-Isfahani mengartikan *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai suatu terminologi perilaku moral-etis yang menyerupai sifat-sifat Allah SWT yang diusahakan terwujud dalam diri manusia. Meskipun secara kualitas sifat-sifat Allah SWT jauh lebih tinggi dan mulia dari realisasi sifat-sifat-Nya yang terdapat dalam tubuh manusia. Sifat-sifat Allah SWT yang bisa direalisasikan ke dalam diri manusia, misalkan saja sifat *ḥikma*, *ʿiffa*, *jūd*, *shajā'ah*, *ʿilm*, *ḥilm* dan *ʿaffw*,⁴⁵ yang kemudian sifat-sifat terpuji-Nya ini ditransformasikan ke dalam diri manusia menjadi perilaku moral-etis yang senantiasa membawa kebaikan pada diri sendiri maupun orang di sekitarnya.

⁴⁵ al-Rāghib Al-Dharī' Al-Aṣḥānī, "Ah Ilā Makārim Al-Sharī 'Ah," *Cairo: Dār al-Salām* (2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengupayakan terwujudnya *Makārim Al-Syarī'ah* ini, maka manusia akan menjadi khalifah Allah di bumi. Untuk mendapatkan tugas mulia tersebut manusia mestilah melewati suatu proses yang dinamakan penyucian jiwa. Sebagaimana orang yang melaksanakan ibadah sholat harus diawali dengan menyucikan diri untuk menghilangkan segala najis yang membatalkan sholat. Begitupun untuk menjadi khalifah Allah, mestilah melakukan penyucian jiwa untuk membersihkan segala perilaku buruk yang terdapat di dalam jiwa dan menggantikannya dengan perilaku moral nan bajik.

Makārim Al-Syarī'ah juga dimaknai sebagai upaya membentuk perilaku moral dari hasil transformasi sifat-sifat Allah SWT pada diri manusia untuk mendapatkan posisi sebagai khalifah Allah di bumi. *Makārim Al-Syarī'ah* dengan unsur pembentuknya yakni *ḥikma* (bijaksana), menegakkan keadilan antar sesama manusia (*adl*), *ihsan* (baik) dan *fādl* (bajik), bagi Raghīb al-Isfahani memaknainya sebagai jalan menuju *Jannat al-ma'wā*.⁴⁶ Artinya, dengan mengusahakan *Makārim Al-Syarī'ah* akan menghantarkan manusia menuju surga *alma'wā*. Selain itu dengan mengupayakan *Makārim Al-Syarī'ah* ini manusia bisa mendapatkan kebahagiaan sejati baik di dunia maupun di akhirat. *Makārim Al-Syarī'ah* tidak hanya mengajarkan manusia untuk

⁴⁶ Amril Mansur, "Etika Islam; Telaah Pemikiran Filsafat Moral Ragīb Al-Isfahani," 2002,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperilaku moral saja melainkan juga mengajarkan manusia untuk lebih dekat dengan Allah SWT.

Selain itu, tujuan penyucian jiwa dalam *Makārim Al-Syarī'ah* adalah untuk mengarahkan manusia ke dimensi malaikat melalui sifat-sifat *Makārim Al-Syarī'ah* yang mencakup daya-daya ruhaniyah. Kemudian Raghīb al-Isfahani mengidentikkan *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai segala perilaku yang baik untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Maksudnya yaitu *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai perilaku moral tidak hanya meningkatkan tindakan moral secara individual saja melainkan orang lain di sekitarnya juga bisa terpengaruhi oleh perilaku moral tersebut. Hal ini secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi diri sendiri juga orang lain. Dengan mengusahakan *Makārim Al-Syarī'ah* tidak hanya menghasilkan beberapa kebaikan tersebut di atas melainkan juga ajakan untuk selalu bertindak moral (baik) dan menjauhi segala bentuk tindakan yang amoral (buruk).⁴⁷

b. Prosedur Meraih *Makārim Al-Syarī'ah*

Makarim Al-syari'ah itu diawali dengan penyucian jiwa. Sebenarnya penyucian jiwa itu merupakan penyucian tiga daya jiwa, yaitu daya *mufakkara*, daya *hammiyya*, dan daya *syahwiya*. Penyucian tiga daya ini adalah tahapan awal untuk meraih *Makārim Al-Syarī'ah*,

⁴⁷ M Amril, "SELF-PURIFICATION DALAM PEMIKIRAN ETIKA ISLAM: Suatu Telaah Atas Pemikiran Etika Raghīb Al-Isfahani Dan Refleksinya Dalam Mengatasi Qua Vadis Modernitas," *Al – Fikra* 2, no. 1 (2003): 1–17.

karena melalui penyucian tiga daya jiwa inilah secara niscaya dapat diraih.

Tahap penyucian jiwa merupakan dasar utama yang melandasi pemikiran filsafat moral Raghib al-Isfahani yang disebut dengan *Makārim Al-Syarī'ah*. Untuk mencapai tujuan dari *Makārim Al-Syarī'ah* manusia mestilah dalam keadaan jiwa yang bersih dan suci terbebas dari perilaku kotor atau buruk. Oleh karenanya, tahapan penyucian jiwa amat penting dilakukan guna mencapai predikat sebagai khalifah dan meraih kebahagiaan tertinggi.

Berikut adalah tiga daya dalam tahap penyucian jiwa yang menjadi dasar pokok dari *Makārim Al-Syarī'ah* untuk bisa memperoleh perilaku moral. Dan untuk mendapatkan predikat sebagai khalifah Allah SWT serta mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat yang merupakan kebahagiaan tertinggi. Tiga daya tersebut di antaranya yaitu:

1. *Mufakkarā* (Berpikir)

Menggunakan daya berpikir dengan baik untuk memberikan kemampuan dalam membedakan mana yang haq dan bathil dalam masalah aqidah, membedakan mana yang benar dan dusta dalam masalah ucapan serta membedakan mana yang baik dan buruk dalam hal tindakan.

2. *Hamiyya* (Gelora Amarah)

Mengontrol daya hamiyya sebaik mungkin dengan mengekangnya yang nantinya akan menghasilkan perilaku santun





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*hilm*). Dari perilaku santun ini nantinya akan membawa manusia menjadi pribadi yang *'afw* (pemaaf). Jika daya *hamiyya* dikontrol secara maksimal, maka akan menghasilkan perilaku *syajā'ah* (berani). Dengan demikian, manusia tidak akan mudah marah jika dihadapkan dalam suatu masalah dikarenakan adanya upaya pengekangan daya *hamiyya*.⁴⁸

3. *Shahwiyah* (Syahwat)

Memanfaatkan daya syahwat secara sederhana (*'iffa*) maka akan menghasilkan perilaku *jūd* (murah hati) dan dermawan serta melahirkan perilaku *qanā'ah* atau rela. Oleh karenanya, manusia akan terhindar dari sifat rakus dan tamak. Dengan mengolah daya syahwat secara baik dan benar akan menghantarkan diri manusia kepada jalan kebaikan dan menjauhkan diri dari hal yang tercela dan merugikan.

Jika tiga daya jiwa tersebut diolah dengan sebaik mungkin, maka jiwa secara perlahan akan menjadi bersih serta dapat menghasilkan perilaku adil dan *ihsan* (baik budi). Tiga daya jiwa di atas merupakan bentuk-bentuk dari *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai hasil dari tahap penyucian jiwa tidak sebatas untuk menjadi khalifah Allah melainkan juga bentuk realisasi daya malakiyah yang Allah anugerahkan kepada manusia dalam bentuk potensial sebagai daya

⁴⁸ Al-Isfahani, *Al-Dhari'a Ila Makarim Al-Shari'a*, 'Abd. Yazid Al-Ajami (Ed).



ruhaniyah. Hal tersebut dapat terlihat dari perilaku yang dihasilkan dalam tahap penyucian tiga daya jiwa.

Raghib al-Isfahani merelasikan masalah pengekangan tiga daya jiwa ini dengan Al-Qur'an surat Al-Hijr (14): 42

“Allah berfirman, “Sesungguhnya hamba-hamba-Ku yang tulus murni dan ikhlas dalam sikap beragama itu memang tidak dapat kau sesatkan. Tetapi, orang-orang tersesat yang mengikutimu, jiwa mereka dapat kau kuasai dan kau sesatkan.”

Yang memiliki makna bahwa jika ketiga daya jiwa tersebut tidak dibatasi penggunaannya maka manusia akan tersesat akibat jiwa mereka yang dikuasai oleh sesuatu yang sesat dan buruk. Sehingga, hal tersebut juga berdampak pada perilaku manusia yang tidak bermoral. Dengan demikian ketiga daya jiwa tersebut mestilah dibatasi penggunaannya hanya untuk persoalan yang baik sesuai dengan aturan yang Allah kehendaki.

Makārim Al-Syarī'ah sebagai pemikiran filsafat moral Raghib al-Isfahani ditempatkan dalam *fadl* (kebajikan). Di dalam ranah *fadl*, *Makārim Al-Syarī'ah* memiliki fungsi untuk mendapatkan kemuliaan bagi seseorang menuju kepada kebahagiaan (*sa'ādah*). Demikian yang dikatakan Raghib al-Isfahani tentang *fadl* yang secara terminologi diartikannya sebagai ungkapan yang mendatangkan kemuliaan dan kebahagiaan bagi seseorang. *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai *fadl* menempati posisi yang disebut dengan *fadīla nafsīyā*, yakni *fadīla* yang utama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meraih *sa'ādah ukhrawy*. Hal ini dikarenakan *fadīla nafsiya* merupakan kebajikan yang sempurna. Hal ini nampak pada sifat yang mendasarinya yaitu akal dengan kesempurnaan ilmunya, kesederhanaan yang tinggi hingga mencapai *warā'*, tingginya keberanian yang bisa mencapai patriot, hingga tingginya sifat adil yang bisa meraih *nasifa*.⁴⁹

Dengan demikian, *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai *fadīla nafsiya* berusaha untuk menumbuh kembangkan daya ruhaniyah yang ada di dalam diri manusia menjadi perilaku yang bermoral yang menghantarkannya pada pribadi yang mulia layaknya perilaku yang dimiliki oleh malaikat, meskipun tidak sampai menyamainya. *Makārim Al-Syarī'ah* merupakan dasar bagi terwujudnya *fadīla nafsiya*. Perilaku yang terdapat dalam *fadīla nafsiya* tidak akan pernah terealisasikan jika sifat-sifat dalam *Makārim Al-Syarī'ah* belum dicapai. Artinya, jika seseorang hendak meraih posisi hingga *fadīla nafsiya* maka ia harus sudah melakukan penyucian tiga daya jiwa dan telah mendapatkan sifat-sifat dalam *Makārim Al-Syarī'ah*, baru kemudian bisa mencapai *fadīla nafsiya*.⁵⁰

Selain sebagai *fadl* (kebajikan), *Makārim Al-Syarī'ah* bagi Raghīb al-Isfahani juga diupayakan sebagai akhlak yang dimaknainya sebagai usaha manusia dalam mendatangkan tindakan

⁴⁹ Mansur Amril, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani* (Pustaka Pelajar, 2002).

⁵⁰ Ibid.

yang baik dan bajik. Argumennya ini berdasar atas pemahamannya terhadap kata khuluq yang asalnya dari kata khalaqa. Menurut Raghīb al-Isfahani, kata tersebut tertuju pada ciptaan Tuhan yang bermuatan daya dan bisa disempurnakan oleh usaha manusia.

Berdasarkan pernyataan tersebut bisa dikatakan bahwa khuluq (karakter) menjadi dasar psikologi dari tindakan moral manusia. Maka akhlak bisa diartikan sebagai suatu daya yang Allah SWT ciptakan pada manusia yang kemudian diolah dengan semaksimal mungkin dengan kemampuan manusia, sehingga dapat terealisasikan di dalam kehidupannya dalam wujud perilaku moral atau akhlak baik.

Usaha Raghīb al-Isfahani untuk menjadikan *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai akhlak ditegaskannya bahwa *Makārim Al-Syarī'ah* hendaknya bisa tampil dalam tindakan nyata di kehidupan manusia dan bukan lagi sebagai tindakan potensial yang tersembunyi di dalam pribadi manusia. Mengingat tujuan awal *Makārim Al-Syarī'ah* adalah menjadikan manusia sebagai khalifah Allah. Oleh sebab itu, untuk menebar kebaikan di bumi, manusia mestilah memiliki perilaku yang berakhlakul karimah yang terwujud secara aktual dan spontan tanpa adanya paksaan. Dengan demikian, *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai akhlak merupakan upaya untuk mengembangkan potensi daya *ruhaniyah malakiyah* menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku moral yang diaktualisasikan dalam kehidupan manusia dengan adanya usaha dari manusia itu sendiri agar terealisasi.⁵¹

Setiap manusia pastilah memiliki potensi untuk berbuat baik dan buruk. Dalam *Makārim Al-Syarī'ah*, diri manusia terdapat daya malakiyah sebagai potensi perilaku terpuji. Sementara potensi perilaku tercela dinamakan dengan daya *bahimiyah* (kebinatangan). Hadirnya *Makārim Al-Syarī'ah* ini bermaksud hendak menjadikan perilaku manusia menjadi positif dan bermoral dengan mengembangkan potensi daya *malakiyah*. Sementara eksistensi daya *bahimiyah* mestilah dikekang semaksimal mungkin agar yang tercipta hanyalah perilaku moral. Kemudian dalam realisasinya di kehidupan manusia dilarang mengharap pujian akan perilaku moralnya. Hal ini dikarenakan ia tidak akan bisa mencapai tingkat *fadīla* (kebajikan). Di mana *fadīla* merupakan tingkat perilaku moral yang paling sempurna yang berpeluang besar bisa menghantarkan manusia menuju kebahagiaan tertinggi (*sa'ādah ukhrawi*).⁵²

Berdasarkan penjelasan di atas, *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai *fadīla* dan *khuluq* memberikan implikasi baik dalam segi psikologi maupun metodologi. Dari sudut pandang psikologi, *Makārim Al-Syarī'ah* membawa implikasi berupa perilaku moral. Sedangkan dari segi metodologi *Makārim Al-Syarī'ah* menuntut

⁵¹ Al-Isfahani, *Al-Dhari'a Ila Makarim Al-Shari'a*, 'Abd. Yazid Al-Ajami (Ed).

⁵² M Amril, "Studi Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani (Suatu Telaah Etika Religi-Filosofis-Islamis)" Dalam Media Akademika Forum Ilmu Dan Budaya Islam" 15, no. 1 (2000): 11.



adanya pembiasaan secara terus-menerus dalam bertindak moral, melakukan penyucian jiwa serta melaksanakan ibadah fardhu maupun Sunnah. Dengan adanya pembiasaan tersebut mengindikasikan bahwa manusia telah berusaha untuk meraih tujuan dari *Makārim Al-Syarī'ah*. Selain dua implikasi dari *Makārim Al-Syarī'ah* tersebut, terdapat juga implikasi lainnya yakni mengangkat derajat manusia ke tingkat yang lebih tinggi setelah berupaya mengembangkan potensi daya malakiyah menjadi perilaku moral dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengharapkan pujian.

c. ***Ahkām Al-Syarī'ah* Sebagai Dasar dan Prasyarat *Makārim Al-Syarī'ah***

Ahkām al-Syarī'ah merupakan landasan utama atau syarat utama dalam mencapai kesempurnaan *Makārim Al-Syarī'ah*. *Ahkām al-Syarī'ah* bisa disebut juga dengan ibadah fardhu yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan. Sedangkan *Makārim Al-Syarī'ah* dapat juga disebut sebagai ibadah *Sunnah*. Artinya, jika seseorang meninggalkan *Ahkām al-Syarī'ah* maka ia akan mendapatkan hukuman. Sebaliknya, jika seseorang meninggalkan *Makārim Al-Syarī'ah* ia tidak mendapat hukuman dan apabila ia melaksanakannya akan mendapatkan pahala. Akan tetapi, apabila seseorang hanya berusaha mewujudkan *Makārim Al-Syarī'ah* tanpa melakukan *Ahkām al-Syarī'ah* maka, usahanya tersebut akan sia-sia. Karena hal terpenting dalam mewujudkan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral yang terdapat dalam *Makārim Al-Syarī'ah* adalah dengan mengutamakan *Ahkām al-Syarī'ah*. Hal ini selaras dengan pendapat Raghīb al-Isfahani yang mengatakan bahwa, seseorang tidak akan meraih *Makārim Al-Syarī'ah* dengan sempurna jika ia tidak melaksanakan ibadah fardhu yang telah ditentukan.

Menurut Raghīb al-Isfahani, *Ahkām al-Syarī'ah* adalah ibadah ibadah fardhu yang telah ditentukan dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan, orang yang meninggalkannya termasuk dalam golongan orang yang zalim disengaja. Sementara *Makārim Al-Syarī'ah* merupakan suatu keutamaan yang menyandang hukum Sunnah.⁵³ Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa *Makārim Al-Syarī'ah* bergerak pada aspek perilaku moral etis, sedangkan *Ahkām al-Syarī'ah* bergerak pada tataran perilaku moral dogmatis. Meskipun begitu, keduanya sama-sama memiliki kemampuan untuk melahirkan perilaku moral. Hanya saja yang menjadi pembeda yaitu, jika perilaku moral yang dihasilkan dari *Ahkām al-Syarī'ah* bersifat eksklusif sementara *Makārim Al-Syarī'ah* menghasilkan perilaku moral yang bersifat inklusif.⁵⁴ Perilaku moral yang dihasilkan oleh *Ahkām al-Syarī'ah* dan *Makārim Al-Syarī'ah* berupa perbuatan kebajikan baik untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Bagi Raghīb al-Isfahani, perilaku baik yang bersifat duniawi dan ukhrawi mestilah diwujudkan,

⁵³ Al-Isfahani, *Al-Dhari'a Ila Makarim Al-Shari'a*, 'Abd. Yazid Al-Ajami (Ed).

⁵⁴ Amril, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*.

ditingkatkan dan dihiasi, bukan hanya sekedar niat dalam hati. Untuk itulah perilaku moral perlu ditampilkan, ditingkatkan guna meraih kemuliaan serta dihiasi dengan niat yang ikhlas. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa *Makārim Al-Syarī'ah* merupakan kelanjutan dari *Ahkām al-Syarī'ah* dalam penyempurnaan dan peningkatan kewajibankewajiban tanpa mengharap pujian atau sejenisnya.⁵⁵

d. *Fadila dan Sa'adah*

Secara dominasi peran dari masing-masing daya jiwa manusia, Raghīb al-Isfahani membagi *fadīla* menjadi tiga macam, yakni *ḥikma*, *syajā'ah* dan *'iffa*. Apabila ketiga *fadīla* tersebut terhimpun menjadi satu maka akan terwujud perilaku yang adil (*'adāla*). Bagi Raghīb al-Isfahani, semua bentuk *fadīla* tersebut menuju pada suatu tujuan yang disebut dengan sa'ādah atau kebahagiaan. Berikut adalah tiga macam *fadīla* menurut Raghīb al-Isfahani, meliputi:

1. *Hikma* (Bijaksana)

Secara terminologis, Raghīb al-Isfahani mendefinisikan hikma sebagai suatu penyebutan untuk setiap ilmu yang baik, yakni ilmu praktis dan ilmu teoritis utamanya. Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa *ḥikma* merupakan usaha untuk mengetahui sesuatu yang ada dalam bentuk umum bukan dalam bentuk yang bersifat khusus. Sementara pendapat lain mengungkapkan bahwa

⁵⁵ Ibid.

ḥikma adalah tuntunan Allah yang mengatur kehidupan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Seperti contoh, meluruskan diri dari penyimpangan dan membersihkan perbuatannya dari ketidaktahuan. *Mufakkarā* (berpikir) adalah sumber pertama bagi manusia untuk melahirkan *ḥikma*. Perilaku moral atau shaleh pada dasarnya merupakan hasil dari kerja daya *mufakkarā*. Daya *mufakkarā* tersebut yaitu daya berpikir yang telah dididik sebagai hasil dari penyucian jiwa manusia. Atau juga bisa dikatakan bahwa *ḥikma* tersebut datang dari ajaran-ajaran yang dibawa nabi. Kemudian Raghīb al-Isfahani menambahkan bahwa sumber *ḥikma* juga bisa berasal dari Allah serta berasal dari manusia. Sumber *ḥikma* yang berasal dari Allah berupa kebijakan-kebijakan secara rasional-empiris atau pengetahuan yang diperoleh manusia dengan tujuan agama. Sementara *ḥikma* yang bersumber dari manusia adalah mengenal kebijakan menurut kemampuannya yakni pengetahuan mengenai yang ada dan perilaku yang baik.

Dengan demikian *ḥikma* menurut Raghīb al-Isfahani memiliki dua dimensi yakni teoritis sekaligus praktis. Dimensi teoritis sebab di dalam *ḥikma* terdapat pengetahuan tentang segala hakikat yang ada. Sedangkan berdimensi praktis karena terdapat usaha untuk merealisasikan pengetahuan teoritis tersebut ke dalam pengetahuan praktis yang kemudian akan melahirkan perbuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amal shaleh.⁵⁶ Dengan demikian, *hikma* bisa menghantarkan manusia untuk mengetahui segala perbuatan baik dan haq.

2. *Syajā'ah* dan *Hilm*

Raghib al-Isfahani menampilkan dua sifat perilaku yakni *syajā'ah* dan *hilm* sebagai hasil dari pengekangan daya jiwa *hamiyya*. *Syajā'ah* (berani) sendiri menurut Raghib al-Isfahani, secara etimologi dalam ranah jiwa, *syajā'ah* merupakan kekerasan hati manusia dalam menghadapi hal yang menakutkan. Sementara dalam ranah perilaku, *syajā'ah* diartikan sebagai keberanian diri dalam mengambil kesempatan. Selain itu, *syajā'ah* dapat diartikan pula sebagai upaya untuk mencegah diri dari ketakutan dan keinginan berbuat buruk. Karena pada dasarnya *syajā'ah* merupakan sifat yang berasal dari rasa takut dan marah secara berlebihan. Sementara *hilm* (santun) diartikan Raghib al-Isfahani sebagai pencegahan diri dari gejolak amarah yang bisa menjauhkan manusia dari berbuat zalim.

Syajā'ah sebagai perlawanan terhadap diri merupakan upaya pengekangan syahwat dan mendidik daya *hamiyya* (gejolak amarah) baik dilakukan dengan cara belajar maupun tindakan. *Syajā'ah* ini termasuk dalam keutamaan jiwa yang bisa menghantarkan manusia menuju pada kebahagiaan ukhrawi. Hal ini lantaran *syajā'ah* merupakan hasil dari penyucian daya jiwa untuk meraih *Makārim*

⁵⁶ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Syarī'ah. Selain itu, *syajā'ah* dan *hilm* juga dapat menghasilkan sifat pemaaf, sabar dan murah hati, terlebih pada waktu mendapatkan nikmat, sehingga Raghīb al-Isfahani meletakkannya sebagai alat yang bisa menopang akal.⁵⁷

Sebenarnya *syajā'ah* dan *hilm* terletak di antara *ghadab* (marah) dan *faz'un* (takut berlebih). Oleh karenanya, dua sifat buruk tersebut mestilah dikekang karena dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri manusia, dampak negatif tersebut yakni, (a) menyebabkan darah mendidih di hati yang bisa memunculkan perilaku kejahatan. (b) membuat otak panas akibat sifat *ghadab* (marah) yang menguasai akal, sehingga bisa melemahkan aktivitas. (c) *ghadab* (marah) yang telah menguasai jiwa manusia, jiwanya akan buta oleh petunjuk dan tuli ketika dinasehati. (d) *ghadab* juga bisa menyebabkan penyakit jika tidak dicegah, hal ini dikarenakan serangan amarah bisa merusak temperatur qalb.⁵⁸

3. 'Iffa dan Jūd

Iffa (sederhana) dan *jūd* (murah hati) adalah dua perilaku moral yang dihasilkan dari daya jiwa syahwat setelah melewati tahap penyucian. Meskipun '*iffa* dan *jūd* sama-sama dihasilkan dari penyucian jiwa syahwat, namun Raghīb al-Isfahani membedakan antara keduanya. '*Iffa* diartikannya sebagai menghindarkan syahwat

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Mansur, "Etika Islam; Telaah Pemikiran Filsafat Moral Ragīb Al-Isfahani."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kelezatan hewani, misalnya seperti menjaga syahwat dengan menutup aurat dan sebagainya serta menahan konsumsi makanan berlebih yang bisa menimbulkan perut begah hingga obesitas. Dapat pula diartikan sebagai pengekangan yang seimbang antara kelezatan berlebih dengan dengan kebekuan syahwat, baik dalam hal makanan maupun seksual. ‘*Iffa* bisa didapat dengan upaya menjaga anggota tubuh agar tetap tertutup serta akal dan hati yang harus dijaga agar tetap berada pada hal-hal yang baik, sehingga bisa terhindar dari kehinaan dan kejahatan.⁵⁹

Sementara *jūd* (murah hati) menurut Raghīb al-Isfahani dimaknai sebagai memberikan miliknya kepada orang lain. Ia menyatakan bahwa perilaku *jūd* memiliki keterkaitan dengan iman. Baginya, hanya orang yang beriman sajalah yang memiliki keikhlasan (lapang dada) untuk memberikan apa yang mereka miliki kepada orang lain. *Jūd* yang dimaksud oleh Raghīb al-Isfahani tersebut ialah *jūd* ilahiyah yakni seseorang yang merelakan barang miliknya untuk diberikan kepada orang lain tanpa mengharap imbalan serta tidak menimbulkan kerugian.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa ‘*iffa* dan *jūd* saling berhubungan. Sifat *jūd* merupakan kelanjutan dari sifat ‘*iffa*. Orang yang sederhana akan merasa cukup atas apa yang dimilikinya, sehingga ia bisa merelakan barangnya jika harus diberikan kepada

⁵⁹ Al-Isfahani, *Al-Dhari`a Ila Makarim Al-Shari`a*, `Abd. Yazid Al-Ajami (Ed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain. Dengan kesederhanaannya tersebut perilaku rela berkorban, ikhlas atau lapang dada akan mudah muncul dalam dirinya.⁶⁰

4. ‘*Adāla* dan *Mahabbah*

‘*Adāla* (adil) secara potensial diartikan sebagai perilaku moral yang dimiliki manusia di mana ia berupaya untuk mencapai persamaan. Kemudian secara aktual, keadilan dimaknai dengan suatu hal bisa mencapai persamaan tergantung pada kebenaran. Raghīb al-Isfahani memandang adil sebagai perilaku baik yang dikerjakan secara spontan tanpa adanya sikap pura-pura dan mencari kebanggaan ataupun karena rasa takut. Kemudian Raghīb al-Isfahani juga menambahkan bahwa adil adalah perilaku yang memposisikan pertengahan antara dua sisi yakni sisi *ẓulm* (tidak adil).⁶¹ Oleh karenanya jika perilaku yang melebihi batas dari sisi tersebut maka bisa disebut dengan *ẓulm* (tidak adil/sewenang-wenang). Sifat adil yang merupakan hasil dari penyucian tiga daya jiwa tidak hanya berguna untuk diri sendiri melainkan juga memberikan manfaat bagi orang lain.

Kemudian Ibnu Miskawaih berpendapat bahwa keadilan ditujukan kepada Tuhan, diri sendiri, nenek moyang, sesama makhluk hidup.⁶² Untuk penerapan sifat adil dalam kehidupan

⁶⁰ Amril, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*.

⁶¹ Al-Isfahani, *Al-Dhari`a Ila Makarim Al-Shari`a*, `Abd. Yazid Al-Ajami (Ed).

⁶² Majid Fakhry, “Etika Dalam Islam, Terj,” *Zakiyuddin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (1996).

manusia tidak hanya dilakukan dalam bentuk akhlak, namun juga dalam bentuk harta, berpikir, serta menginginkan suatu keshalehan. Dalam aspek sosial masyarakat, keadilan muncul karena terdapat rasa tanggung jawab dalam diri manusia. Raghīb al-Isfahani membagi adil pada dua macam yakni, ‘*adāla mutlaq* (keadilan mutlak) dan ‘*adala muqayyad* (keadilan relatif). Dua jenis keadilan ini dikelompokkannya berdasarkan sumber yang diperoleh. Jenis yang pertama yaitu keadilan mutlak ialah keadilan yang ditentukan oleh akal, bersifat umum, dan tidak terbatas ruang dan waktu. Sedangkan keadilan relatif yaitu perilaku adil yang ditentukan dan diatur oleh wahyu atau dogma agama dan tidak terikat oleh ruang dan waktu. Jika melihat aliran kalam seperti *Asy’ariyah* dan *Mu’tazilah* di mana mereka memperdebatkan sumber keadilan dari akal atau wahyu. Namun, Raghīb al-Isfahani tidak memihak pada salah satu dari keduanya, Raghīb al-Isfahani berpendapat bahwa untuk mengetahui suatu kebenaran, adil maupun tidak adil ditentukan oleh wahyu atau *syari’ah*. Sementara itu, karena adil merupakan hasil dari penyucian tiga daya jiwa yang mana pada prinsipnya merupakan produk dari upaya pendayagunaan akal manusia⁶³ ke arah yang positif, maka keadilan juga bisa ditentukan oleh kerja olah pikiran manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Raghīb al-Isfahani menggunakan akal dan wahyu untuk

⁶³ Amril, *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling bekerjasama dalam mengetahui kebenaran etis dan keadilan. Sementara untuk *maḥabbah* (cinta) secara terminologi Raghīb al-Isfahani memaknainya sebagai kecenderungan jiwa terhadap apa yang dilihatnya dan menurutnya baik. *Maḥabbah* di sini sama halnya dengan persahabatan. Meskipun *maḥabbah* bukan hasil dari penyucian jiwa, namun Raghīb al-Isfahani mengungkapkan bahwa *maḥabbah* adalah suatu kebajikan. Hal ini dikarenakan *maḥabbah* merupakan kecenderungan jiwa yang Allah SWT anugerahkan kepada manusia terhadap sesuatu yang dianggapnya baik. *Maḥabbah* ditujukan guna berlangsungnya kehidupan bersama atau bermasyarakat. Pernyataan tersebut dibuktikan dalam pendapat Raghīb al-Isfahani yang mengatakan bahwa salah satu sebab keteraturan urusan manusia yaitu *maḥabbah*. Menurut hal tersebut dikarenakan dengan adanya *maḥabbah* semua bentuk kerjasama dalam masyarakat akan berhasil. Dengan demikian bisa ditegaskan bahwa *adil* dan *maḥabbah* memiliki keterkaitan yang erat dalam menjalani kehidupan bersama atau bermasyarakat. Penerapan perilaku adil terhadap diri sendiri maupun lingkungan sosial dapat mewujudkan keharmonisan dan keteraturan kehidupan. Tak hanya dengan sifat adil saja, *maḥabbah* juga berperan dalam melahirkan keharmonisan dan keteraturan hidup. Karena dengan adanya rasa cinta dan kasih sayang dapat memunculkan sifat peduli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan saling tolong menolong, sehingga segala urusan manusia dapat teratasi dengan mudah.

5. *Sa'ādah*

Kebahagiaan (*sa'ādah*) dalam pemikiran filsafat moral Raghīb al-Isfahani diidentikkan dengan nikmat Allah SWT. Raghīb al-Isfahani berpendapat bahwa nikmat Allah yang paling tinggi dan mulia adalah kebahagiaan ukhrawi (akhirat) karena kebahagiaan jenis ini termasuk dalam kebajikan yang sempurna dan kebahagiaan yang hakiki. Menurutnya, kebahagiaan tersebut tidak akan tercapai tanpa memiliki *fadīla nafsiya* beserta dasar-dasarnya yaitu akal, sederhana, berani, adil, sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Keempat dasar perilaku tersebut akan membawa manusia pada taraf saleh (*wara'*), pejuang dan insaf. Keempat dasar *fadīla nafsiya* tersebut akan menjadi lebih sempurna jika didukung oleh *fadīla badaniya* (kesehatan, kekuatan, dan panjang umur) dan *fadīla mutifa* (harta, kehormatan, keluarga, pertemanan yang sehat). Dengan demikian bisa ditegaskan bahwa kebahagiaan bisa dicapai dengan dua jalur yakni melalui pemberian Allah dan usaha manusia dalam mengusahakan dan meningkatkan *fadīla* (kebajikan) yang dimilikinya sebaik dan semaksimal mungkin.⁶⁴

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pemikiran filsafat moral Raghīb al-Isfahani memiliki bentuk religius-rasional, di mana

⁶⁴ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

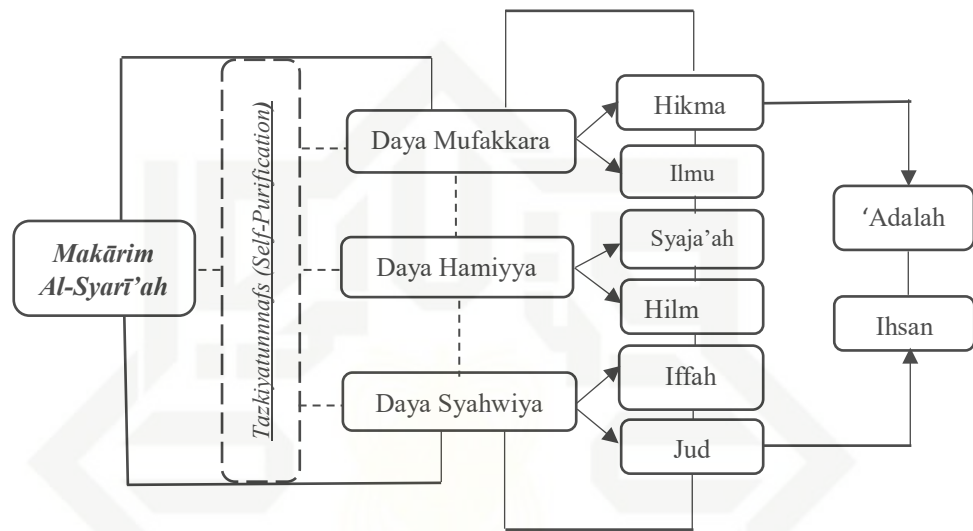
untuk merumuskan pemikiran filosofisnya menggunakan wahyu atau doktrin agama dan diimbangi dengan kerja rasio guna menelaah lebih mendalam lagi. *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai pemikiran filsafat etika Islam Raghīb al-Isfahani menggunakan peran *aḥkām al-syarī'ah* sebagai landasan atau dasar utama untuk mencapai tujuan *Makārim Al-Syarī'ah*. Dengan kata lain, *Makārim Al-Syarī'ah* dengan proses penyucian tiga daya jiwa manusia guna meraih predikat sebagai khalifah Allah di bumi serta kebahagiaan ukhrawi selalu berhubungan dengan keimanan seseorang. Maksudnya, untuk meraih tujuan *Makārim Al-Syarī'ah* tersebut diperlukan keimanan yang kuat. Hal ini dikarenakan *ahkam al-syarī'ah* merupakan ibadah fardhu sebagai dasar dari dilaksanakannya *Makārim Al-Syarī'ah* yang berupa ibadah Sunnah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *Makārim Al-Syarī'ah* merupakan penyempurna bagi *aḥkām al-syarī'ah*. *Makārim Al-Syarī'ah* dengan proses penyucian tiga daya jiwa manusia sehingga menghasilkan *fadīla* (kebajikan) sebagai perilaku moral manusia. Mengolah secara tepat daya *malakīyah* yang Allah berikan kepada manusia untuk menghasilkan perilaku moral-etis serta melakukannya secara terus menerus akan menghantarkan manusia kepada kebahagiaan sempurna (*sa'ādah ukhrawi*). Pemikiran filsafat moral Raghīb al-Isfahani menampilkan wacana pemikiran filosofis-eksoteris-eskatologis sekaligus wacana Sufis-eksoteris-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eskatologis. Hal ini berdasarkan pada perilaku moral yang lahir dari keyakinan yang sangat dalam akan ajaran agama Islam.⁶⁵

Gambar: 1.1 Konsep Makārim Al-Syarī'ah



4. Profesionalisme Guru

“Profesionalisme berawal dari kata bahasa Inggris *Professionalism* yang secara leksikal berarti sifat profesional. Profesionalisme bisa dimaksud sebagai komitmen para personel suatu pekerjaan guna menambah keahlian profesionalnya serta terus menerus meningkatkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melaksanakan profesi sesuai dengan pekerjaannya. “Guru profesional merupakan guru yang mempunyai kompetensi khusus sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan keguruan. Jika seperti itu guru profesional merupakan guru yang tetap memahami bahan ataupun materi pelajaran yang hendak diajarkan dalam

⁶⁵ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi berlatih membimbing, dan tetap meningkatkan kemampuannya secara terus-menerus, baik dalam bidang ilmu yang dipunyanya ataupun pengalamannya.⁶⁶

Profesionalisme guru yaitu kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.⁶⁷

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas dibidangnya.⁶⁸

Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas adalah kewajiban bagi seorang guru.⁶⁹ Potensi diri seorang guru, haruslah dikembangkan secara berkala, guna adaptif terhadap berbagai perkembangan zaman.⁷⁰

⁶⁶ Winda Susanti Wulandari, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smk Sunan Kalijaga Randuagung Lumajang," *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2022): 9–23.

⁶⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011).

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015): 161–174.

⁷⁰ Edi Hendri, "Guru Berkualitas: Profesional Dan Cerdas Emosi," *Jurnal saung guru* 1, no. 2 (2010): 1.



Kecanggihan teknologi dan berbagai inovasi dalam dunia pendidikan harus disahuti dengan tepat dan benar oleh para guru.⁷¹ Melalui kebijakan sertifikasi guru, para guru tidak hanya diberi tunjangan gaji, melainkan diuji kompetensi dan keterampilannya guna meningkatkan proses dan hasil pendidikan.⁷²

Secara spesifik, salah satu aspek menarik yang mendapat perhatian dari regulasi tersebut adalah mulai adanya political will pemerintah terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan nasional khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Secara substansial, regulasi tersebut tidak hanya berisi tentang hak-hak dan kewajiban guru tapi yang lebih penting juga adalah mengatur dan menetapkan sejumlah kriteria dan syarat yang harus dimiliki tenaga pendidik. Sebagai pendidik profesional, guru diharuskan memiliki sejumlah kompetensi tertentu guna menunjang kelancaran tugas-tugas profesionalnya.⁷³

Profesionalisme guru adalah suatu sikap yang dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Profesionalisme guru meningkat apabila yang bersangkutan juga meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Sesuai dengan SNP, guru memiliki 4 kompetensi yang harus melekat

⁷¹ Muhammad Nurtanto, “Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu,” in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.

⁷² Ali Nurhadi, “Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional” (Goresan Pena, 2016).

⁷³ Ilyas Yasin, “Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran” 3 (2022): 61–66.



pada dirinya, meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dapat diamati dari perilaku guru dan bagaimana guru tersebut berhubungan dengan orang lain, sedangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional didapat dari capaian guru dalam bidang pengajaran. Profesionalisme guru mencakup semua kompetensi yang sudah ada di dalam pribadi guru utamanya yang terlihat adalah kompetensi profesionalnya.⁷⁴

Kualitas profesionalisme guru sangat menentukan tingkat kesadaran guru dalam menjalankan perannya secara optimal sebagai penyelenggara perlindungan anak. Guru yang profesionalisme adalah guru yang keahlian sesuai di bidangnya dan memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesionalisme. Guru yang profesional akan menyadari betapa pentingnya pemenuhan hak-hak anak yang harus dilindungi agar tumbuh kembang anak dapat distimulasi secara optimal.

Dalam aplikasinya, profesionalisme pada jabatan guru (agama) ditunjukkan dari sikap-sikap profesional dalam pelaksanaan tugas. Guru agama yang profesional sebagai sosok yang kaya akan ilmu pengetahuan, memiliki kemampuan dalam bidang keguruan, memberikan pertolongan, bimbingan dan tauladan kepada siswa, sehingga berhasil

⁷⁴ Nurkolis Siri Kastawi, Agus Nugroho, and Noor Miyono, "Kontribusi Motivasi Kerja Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMA," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 77–93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan pendidikan Islam bahwa jabatan profesional kependidikan Islam, yakni:

- a. Profesi memiliki keahlian yang bersifat khusus.
- b. Profesi diambil sebagai pemenuhan panggilan hidup atau panggilan atas pengabdiaannya kepada masyarakat.
- c. Profesi memiliki teori-teori yang baku secara universal, yang berkaitan dengan keahlian sebagai tersebut di atas.
- d. Profesi adalah untuk masyarakat sebagai alat pengabdian diri kepada masyarakat bukan untuk kepentingan diri pribadi, mengejar jabatan atau kedudukan.
- e. Profesi dilengkapi dengan kecakapan dan kompetensi aplikatif.
- f. Pemegang profesi memiliki otonomi dalam melakukan tugas profesinya
- g. Profesi memiliki kode etik.
- h. Profesi mempunyai klien yang jelas (siswa sebagai pemakai jasa profesi guru).
- i. Profesi memerlukan organisasi profesi.
- j. Profesi mengenali hubungan antara profesinya dengan bidang-bidang lain.⁷⁵

Dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru, guru mengetahui dan menjalankan prinsip profesionalitas, yaitu:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealism,

⁷⁵ Kamaruddin Kamaruddin, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *AL-LIQQ: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 29–42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia,
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas,
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas,
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan,
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja,
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat,
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya,
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.⁷⁶

Seorang guru yang professional harus memiliki 4 kompetensi.

Kompetensi tersebut antara lain:⁷⁷

- a. Kompetensi paedagogik, kemampuan seorang guru memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui memahami peserta didik dari perkembangan kognitif, merancang pembelajaran dan pelaksanaan serta evaluasi hasil belajar.

⁷⁶ Muhammad Aspi and Syahrani, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 64–73.

⁷⁷ Stanislaus Sugiyarta et al., "Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak Di Karesidenan Semarang," *Jurnal Profesi Keguruan* 6, no. 2 (2020): 215–221.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kompetensi Kepribadian kemampuan personal guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa serta mampu menjadi teladan.
- c. Kompetensi Profesional dengan cara menguasai materi pembelajaran mendalam pada penguasaan kemampuan akademik menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan.
- d. Kompetensi Sosial melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruhtenaga pendidikan serta orang tua dan masyarakat secara luas.

Regulasi empat kompetensi tersebut hanya berlaku pada sekolah umum saja, sementara guru Agama Islam yang mengajar di *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) dan *Madrasah Aliyah* (MA) dilengkapi dengan kompetensi kepemimpinan sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah dalam Pasal 16 ayat 1 dilampirkan bahwa, guru pendidikan agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010, menyoroti bahwa kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran agama, kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistematis untuk mendukung pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah, kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah; serta kemampuan menjaga, mengendalikan dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran agama pada komunitas sekolah dan menjaga keharmonisan hubungan antar pemeluk agama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁷⁸

Maka kualitas profesionalisme guru Agama Islam yang mengajar di *Madrasah Ibtidaiyah* sampai *Madrasah Aliyah* memiliki lima kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi kepemimpinan.

B. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian yang relevan ini peneliti mengklasifikasinya berdasarkan penelitian yang dilakukan di luar dan dalam negeri sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Eddy Prayitno (2021) *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru*

⁷⁸ Kementerian Agama, "Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah."



Pendidikan Agama Islam Sma Di Lampung Selatan. Disertasi PPs UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan Hasil Analisis Ditentukan : 1) Terdapat Pengaruh Supervisi Akademik (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pendidikan Agama Islam SMA Kabupaten Lampung Selatan, Dengan T Hitung = 12,558 > T Tabel = 2,704 Pada A= 0,01, Maka Pengaruh X1 Terhadap Y Sangat Signifikan, 2) Terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pendidikan Agama Islam SMA Kabupaten Lampung Selatan, Dengan T Hitung = 6,123 > T Tabel = 2,704 Pada A = 0,01, Maka Pengaruh X2 Terhadap Y Sangat Signifikan, 3) Terdapat Pengaruh Kompetensi Kepribadian (X3) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pendidikan Agama Islam Sma Kabupaten Lampung Selatan, Dengan T Hitung = 9,471 > T Tabel = 2,704 Pada A = 0,01, Maka Pengaruh X3 Terhadap Y Sangat Signifikan, 4) Terdapat Pengaruh Kompetensi Sosial (X4) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pendidikan Agama Islam Sma Kabupaten Lampung Selatan, T Hitung = 9,233 > T Tabel = 2,403 Pada A = 0,01, Maka Pengaruh X4 Terhadap Y Sangat Signifikan, 5) Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional (X5) Terhadap Kinerja Guru (Y) Pendidikan Agama Islam SMA Kabupaten Lampung Selatan, Dengan T Hitung = 8,375 > T Tabel = 2,403 Pada A = 0,01, Maka Pengaruh X5 Terhadap Y Sangat Signifikan 6) Terdapat Pengaruh Supervisi Akademik (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), Kompetensi Kepribadian (X3), Kompetensi Sosial (X4), dan Kompetensi Profesional (X5) Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Kabupaten Lampung Selatan, Dengan T Hitung = 4,373 > T Tabel = 2,704 Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A = 0,01, Maka Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 Bersama-Sama Terhadap Y Sangat Signifikan.⁷⁹

Penelitian yang dilakukan Ruswandi (2021) “*Pengaruh Persepsi mengenai Kompetensi Kepribadian, Sosial, dan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa (Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Bandung)*”. Disertasi PPs UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian terhadap akhlak siswa, dengan mengaplikasikan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam, maka akhlak siswanya meningkat. *Kedua*, terdapat pengaruh positif kompetensi sosial terhadap akhlak siswa, jika guru pendidikan agama Islam mengaplikasikan kompetensi sosial, maka akhlak siswa meningkat. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepemimpinan terhadap akhlak siswa, dengan mengaplikasikan kompetensi kepemimpinan guru pendidikan agama Islam, maka akhlak siswa meningkat. *Keempat*, terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kepemimpinan guru pendidikan agama Islam secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di SMAN-SMAN se-Kota Bandung, dengan mengaplikasikan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial serta kompetensi kepemimpinan yang baik maka akan memberikan dampak pada peningkatan akhlak siswa.⁸⁰

⁷⁹ Eddy Prayitno, “Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sma Di Lampung Selatan,” *Diss UIN Lampung* 71 (2021).

⁸⁰ Ruswandi, “Pengaruh Persepsi Mengenai Kompetensi Kepribadian, Sosial, Dan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Studi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Suheri pada tahun (2020), *Guru Profesional Di Era Digital*. Temuan dari penelitian ini mengatakna bahwa guru profesional di era digital pada dasarnya adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Namun pada pelaksanaan keempat kompetensi tersebut memerlukan dukungan teknologi digital dengan berbagai macam dan ragamnya. Dengan demikian, guru profesional di era digital adalah guru yang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya berbasis pada teknologi digital. *Kedua*, penggunaan teknologi digital dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar, pelayanan administrasi, penugasan dan evaluasi. Untuk itu, penguasaan guru terhadap sistem, website dan tool harus disediakan secara lengkap dan berkelanjutan. Ketiga, keberadaan teknologi digital sebagian dapat menggantikan atau membantu peran guru terutama pada aspek pengajaran yang bertumpu pada *Transfer Of Knowledge and Tekhnology And Skill*, namun tidak dapat menggantikan peran guru sebagai pendidik, yang bertugas membentuk karakter, mental, kepribadian, sikap dan tabi"at melalui penanaman nilai-nilai luhur, yang berbasis pada agama dan nilai-nilai budaya luhur yang dilakukan dengan cinta kasih, melalui keteladanan, bimbingan, latihan, pembiasaan, dan sebagainya.⁸¹

Penelitian Ali Imron (2020) dengan judul *Teacher Professional Development to Increase Teacher Commitment in the Era of the Asean*

⁸¹ Ana Suheri et al., "Guru Profesional Di Era Digital," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 2 (2020): 278–291.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Economic Community, dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Penelitian ini menghasilkan tentang komitmen dan kemampuan mengajar guru dalam menghadapi Era MEA sangat penting, karena merupakan upaya perbaikan kualitas pendidikan dan menghasilkan manusia yang berkualitas sumber daya yang mampu bersaing secara kompetitif di Era MEA, dimana semua negara di kawasan ASEAN memiliki kesempatan untuk masuk dan bersaing dengan manusia sumber daya di negara lain; dan (2) profesional Model pengembangan guru disesuaikan dengan kebutuhan guru dan juga tingkat abstraksi guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Hal ini menjadi dasar bagi seorang supervisor untuk menentukan hak model dalam pembinaan guru, apakah menggunakan direktif, kolaboratif, atau nondirektif semua tak terkalahkan dengan kebutuhan dan tingkat kedewasaan guru dalam mewujudkan profesi sebagai seorang profesional.⁸²

Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin Siahaan pada tahun 2021, dengan judul *The Role of The Supervision of The Principal In Improving The Quality of Education in The State Ibtidaiyah Madrasah, Langkat Regency*. Temuan penelitian ini yaitu (1) Kegiatan Kepala sekolah sebagai supervisor dalam meng-koordinasikan kegiatan, meliputi koordinasi memandu kegiatan via microfon, koordinasi antarguru bidang studi, pembuatan roster dan memposisikan guru sesuai bidang keahliannya; (2) Kegiatan Kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengadakan konsultan, meliputi (a) teknik

⁸² Ali Imron et al., "Teacher Professional Development to Increase Teacher Commitment in the Era of the Asean Economic Community" 487, no. Ecpe (2020): 339–343.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perseorangan (kunjungan kelas, observasi dan bimbingan pribadi di ruang kantor) dan (b) teknik kelompok (pertemuan atau rapat rutin setiap bulan); (3) Kegiatan Kepala sekolah sebagai supervisor dalam pemimpin kelompok, dalam bentuk memimpin dengan tegas, membantu atau mem-fasilitasi guru untuk mengembangkan potensi diri, memberi arahan dan bimbingan terkait pedoman umum pengajaran, serta memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar; (4) Kegiatan Kepala sekolah sebagai supervisor dalam evaluator, meliputi memberikan bantuan dalam menilai proses dan hasil belajar, membantu guru memilih metode yang tepat sesuai kurikulum; (5) Faktor yang mempengaruhi supervisi pendidikan di MIN Kabupaten Langkat a) faktor penghambatnya meliputi: jam guru terlalu padat sehingga sulit untuk mengadakan rapat, ketua yayasan yang membatasi semua kegiatan, kecakapan dan keahlian kepala sekolah yang kurang dalam menjalankan perannya, waktu kepala sekolah yang tidak memungkinkan untuk memberikan bantuan secara satu-persatu, guru merasa takut karena menganggap supervisi suatu hal yang dapat merugikan guru, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman guru terhadap supervisi b) faktor pendukungnya meliputi sarana dan prasarana, guru antusias ikut serta dalam kegiatan supervisi.⁸³

Penelitian yang dilakukan oleh Candra Wijaya (2022) dengan judul *Persepsi Guru RA tentang Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Tulisan ini menganalisa persepsi guru tentang kebijakan sertifikasi

⁸³ A. P. Siahaan, "The Role of The Supervision of The Principal In Improving The Quality of Education in The State Ibtidaiyah Madrasah, Langkat Regency," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Fokus pembahasan penelitian ini yaitu bagaimana persepsi guru RA Ali Mahfudz tentang kebijakan sertifikasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan sertifikasi guru memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, hal ini didasarkan pada tujuan utama kebijakan ini sebagai upaya *men-sejahterakan guru, melatih keterampilan guru, meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru*. Begitupun, terdapat beberapa permasalahan di lapangan, yaitu *orientasi guru terhadap kesejahteraan hidup semata dan mengajar sebatas kewajiban*.⁸⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Delfi Eliza pada tahun 2022, dengan judul *Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005*. Guru mempunyai peranan yang sangat fundamental dalam memberikan stimulasi perkembangan bagi anak pada jenjang pendidikan PAUD. Untuk itu, guru harus terus mengembangkan profesionalismenya sebagai langkah dalam tercapainya tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan studi deksriptif terhadap profesionalisme Guru PAUD berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme guru pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005

⁸⁴ Candra Wijaya et al., "Persepsi Guru RA Ali Mahfudz Tentang Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 738–751.



tentang Guru dan Dosen. Data penelitian dijelaskan secara naratif atau deskriptif dari awal hingga kesimpulan. Jadi, penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dipilih dengan metode purposive sampling, subjek dipilih dengan tujuan ingin mengetahui tentang profesionalisme guru di TK Aisyiah Desa Pasiran. Berdasarkan hasil penelitian, guru hampir memenuhi semua prinsip profesionalisme pada Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Namun, ditemukan juga beberapa prinsip profesionalisme yang belum terpenuhi diantaranya yaitu, pendidikan guru yang tidak linier dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan penghasilan guru yang ditentukan tidak sesuai dengan prestasi kerja serta belum sesuai dengan UMR yang ditetapkan.⁸⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjali dan Kemas Imron Rusadi (2021) dengan judul *Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al- Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan*. Menginformasikan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan ada beberapa factor yang menjadi pendukung, diantaranya; manajemen, guru, dan lingkungan. Ketiga factor ini sangat menentukan proses pembelajaran yang unggul yang akan menciptakan output yang bermutu. Manajemen dalam perspektif Islam meliputi prinsip; Fleksibel, Efektif dan efisien, Terbuka, Kooperatif dan Partisipasif. Beberapa unsur tersebut jika dapat diimplementasikan dengan baik akan dapat meningkatkan mutu

⁸⁵ Delfi Eliza et al., "Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4663–4671.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan Islam. Guru sangatlah menentukan bermutu atau tidaknya output lulusan dari sebuah lembaga pendidikan Islam. Karena guru mempunyai peranan yang krusial dalam sebuah proses pembelajaran. Lingkungan tidak kalah berpengaruh dari faktor manajemen dan faktor guru, karena dilingkungan inilah anak-anak tinggal dan bersosialisasi. Dalam hal ini lingkungan dapat diseting sedemikian rupa sehingga tercipta sebuah lingkungan yang dapat mendukung pembentukan adab dan keilmuan anak-anak.⁸⁶

Okky Riswandha Imawan and Raoda Ismail (2020) dengan judul penelitian *Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran 4.0 Melalui Pelatihan Aplikasi Geogebra* simpulan dari penelitian ini bahwa pelatihan ini dapat menambah pengetahuan para guru matematika tentang aplikasi pembelajaran matematika di Era Pembelajaran 4.0, para guru dapat terlatih menggunakan Aplikasi Geogebra sebagai media pembelajaran matematika, serta dapat memotivasi para guru dalam membelajarkan matematika dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Berdasarkan simpulan di atas, maka diberikan saran yang diberikan yaitu hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi guru yang dapat merasakan manfaatnya. Selain daripada itu, diharapkan para guru peserta pelatihan dapat ikut aktif berperan dalam

⁸⁶ Nurjali Nurjali and Kemas Imron Rosadi, "Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam: Manajemen, Guru, Lingkungan," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 20–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah masing-masing dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada guru-guru lain di sekolah mereka.⁸⁷

Berdasarkan telaah kepustakaan terhadap berbagai penelitian diatas tergambar bahwa masing-masing variabel secara umum telah dilakukan penelitian sebelumnya dengan beragam model dan pendekatan oleh para peneliti secara parsial. Penelitian ini menawarkan model pengembangan guru profesional dengan menggunakan konsep *Makarim Al-syari'ah* serta implikasinya pada profesionalisme guru. Model pengembangan ini merupakan model pertama yang diteliti sehingga konsep *Makarim Al-syari'ah* dapat membentuk guru profesional serta memberikan kontribusi pada profesionalisme guru. Disamping itu, konstruk-konstruk yang dibangun dalam variabel ini dibentuk berdasarkan ajaran Islam dan juga bersandar pada teori-teori yang dikemukakan oleh pakar-pakar Islam.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan konstruk pada kajian teori dan penelitian yang relevan yang dibahas di atas, maka selanjutnya akan ditegaskan kerangka kerja konseptual penelitian. Tujuan kerangka kerja konseptual penelitian ini adalah untuk melihat Kompetensi Kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* dan Kompetensi Sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah*, kemudian diharapkan dapat berimplikasi pada Profesionalisme guru. Dari tujuan utama yang dimaksud telah ditetapkan konsep operasional penelitian.

⁸⁷ Okky Riswandha Imawan and Raoda Ismail, "Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran 4.0 Melalui Pelatihan Aplikasi Geogebra," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 6 (2020): 1231–1239, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3102>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

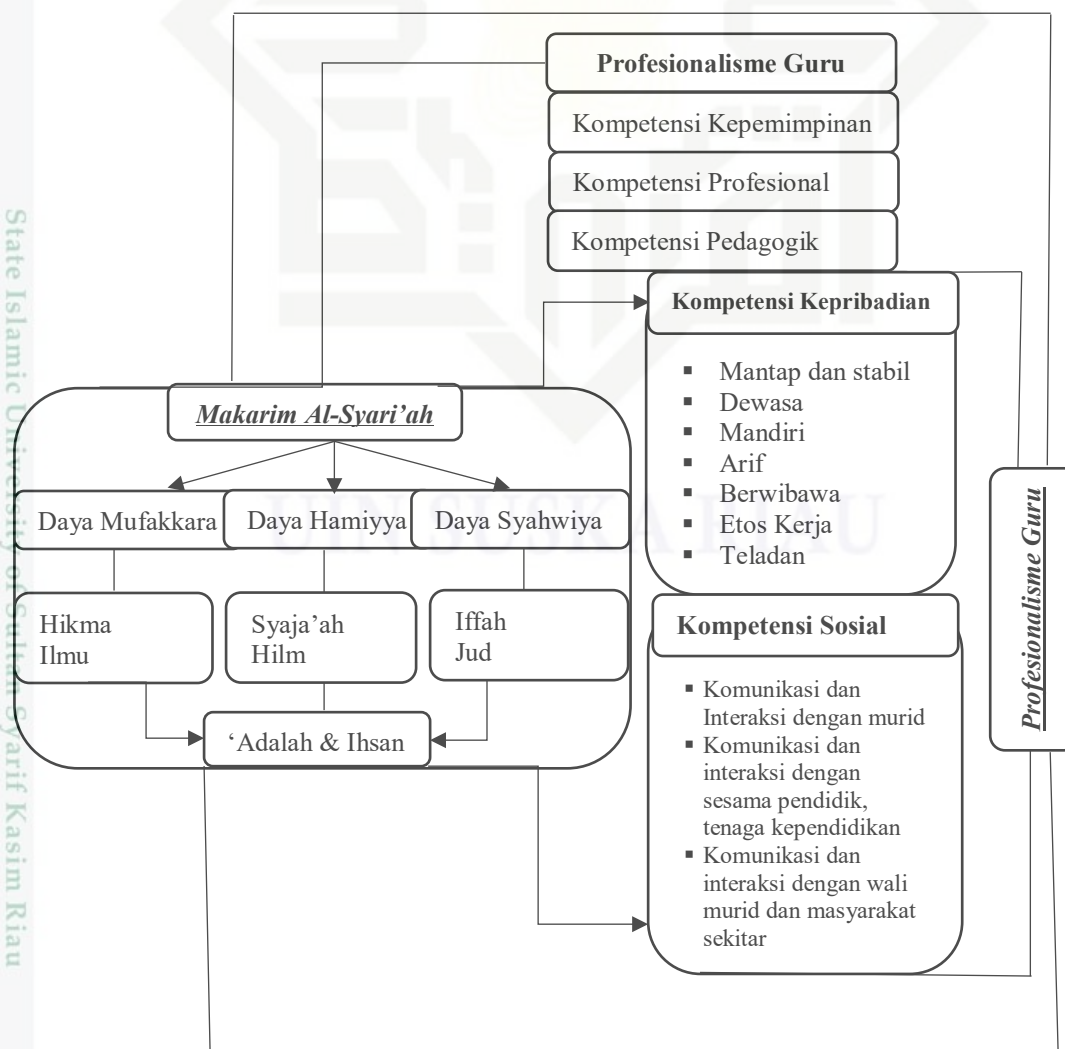
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep operasional penelitian dibentuk berdasarkan kerangka teoritikal dan juga dibentuk berdasarkan telaah kepustakaan dan teori yang telah diuraikan yang memperlihatkan antara *Makārim Al-Syarī'ah* dengan Kompetensi Kepribadian, dan *Makārim Al-Syarī'ah* dengan Kompetensi Sosial serta implikasinya pada Profesionalisme Guru. Disamping itu, konsep operasional penelitian ini juga turut dibentuk oleh adanya tinjauan literatur atau teori yang membicarakan keterhubungan guru profesional antara *Makārim Al-Syarī'ah*, Implikasinya pada profesionalisme guru.

Gambar 1.2: Kerangka Berfikir





Upaya dalam meningkatkan keprofesionalan guru berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* disesuaikan dengan sifat-sifat *Makārim Al-Syarī'ah* berisi berbagai kekuatan spiritual yang dapat membawa manusia ke dimensi malaikat.⁸⁸

Makārim Al-Syarī'ah sebagai hasil penyucian jiwa diidentikkan dengan segala bentuk perilaku baik, termasuk perbuatan baik untuk orang lain di luar diri sendiri. Di sini dapat dipahami bahwa *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai akhlak menunjukkan bahwa perilaku yang baik dan berbudi luhur tidak lagi hanya dalam meningkatkan kualitas pribadi, tetapi juga membawa peningkatan kebaikan kepada orang lain.⁸⁹

Dengan menggarap *Makārim Al-Syarī'ah* ini, guru layak mendapatkan kemuliaan dari Allah SWT. Untuk mencapai posisi ini, seseorang guru harus terlebih dahulu melakukan pemurnian jiwa. *Makārim Al-Syarī'ah* dengan isinya seperti *hikmah* (kebijaksanaan), menegakkan keadilan antara manusia, ihsan (akhlak yang baik), dan fadl (berbudi luhur), sebagai jalan menuju jannat al-ma'wa, serta aktivitas manusia sebagai khalifah Allah SWT.⁹⁰

⁸⁸ Tambak, Amril, and Sukenti, "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept."

⁸⁹ Mansur, "Etika Islam; Telaah Pemikiran Filsafat Moral Ragib Al-Isfahani."

⁹⁰ Tambak, Amril, and Sukenti, "Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept."



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini terkait kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Se-MAN Kota Pekanbaru menggunakan penelitian Kualitatif. Sebab penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.⁹¹ Dalam hal ini peneliti mencari data-data lapangan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, bukan berupa angka.⁹² Penelitian ini mendeskripsikan realita dilapangan mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial Berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru di MAN Kota Pekanbaru.

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah fenomena tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer.⁹³ Pendekatan fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa,

⁹¹ James H McMillan and Sally Schumacher, *Research in Education: A Conceptual Introduction* (Little, Brown, 1984).

⁹² Noeng Muhadjir, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV," *Yogyakarta: Rake Sarasin* (2000).

⁹³ John W Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan, Terj.," *Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015).



aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁹⁴ Menurut Watt dan Berg bahwa fenomenologi tidak tertarik mengkaji tentang aspek kausalitas dalam suatu peristiwa, akan tetapi menelusuri serta memahami bagaimana seseorang melakukan pengalaman bahkan makna dari pengalaman bagi dirinya.⁹⁵ Jadi penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan mengamati sebuah fokus fenomena yang hendak diteliti serta melihat dari berbagai aspek subjek dari perilaku objek selanjutnya dilakukan pengalihan data bagaimana objek dalam memberikan makna atau arti terhadap fenomena tersebut.

Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fenomena yang terjadi pada Guru Profesional di MAN yang ada di Kota Pekanbaru. Dengan pendekatan fenomenologi peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh guru profesional, yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya dengan mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.

⁹⁴ John W Creswell, "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed," Yogyakarta: *pustaka pelajar* (2010).

⁹⁵ James H Watt and Sjef A Van den Berg, *Research Methods for Communication Science* (Allyn & Bacon, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan data yang didapatkan dari fenomena yang ada kemudian dilakukan penelitian dan berbagai macam cara, diantaranya yaitu dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi karena didukung oleh fakta bahwa: 1) data penelitian ini adalah data laten, artinya fakta dan data yang nampak di permukaan, termasuk pola perilaku sehari-hari Guru (perilaku dalam berinteraksi dengan teman sejawat) sebagai aktor yang diteliti hanyalah suatu fenomena dari apa yang tersembunyi pada “kompetensi” Guru di mana masih diperlukan pemahaman dan pemaknaan yang dimiliki oleh guru. (2) ditinjau dari kedalamannya, penelitian ini mengungkap pengalaman guru, dan (3) fokus penelitian melihat bagaimana pengalaman guru Profesional dapat membentuk dan berkontribusi pada mutu pendidikan di MAN Kota Pekanbaru.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pada empat lembaga pendidikan agama Islam yaitu Madrasah Aliyah Negeri kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 Madrasah Negeri. Madrasah yang diteliti adalah MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN 4 baik guru yang PNS maupun non-PNS secara keseluruhan dan tidak dibeda-bedakan. Adapun lokasi penelitian ini:

1. MAN 1 bertempat di Jl. Bandeng No.51 A, Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28124.
2. MAN 2 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 55 Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, Riau 28131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Informan Penelitian

3. MAN 3 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Karya Guru Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau 28293.
4. MAN 4 Kota Pekanbaru beralamat di Jl. Yos Sudarso km No.15, Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28264.

Alasan pemilihan lokasi karena berdasarkan pengamatan dan wawancara bahwa Madrasah ini menerapkan disiplin waktu, tanggung jawab, kesadaran guru memberikan contoh yang baik kepada siswa melalui tindakan. Empat lembaga pendidikan ini dipilih sebagai lokasi penelitian juga berdasarkan pertimbangan bahwa empat lembaga pendidikan Islam ini merupakan lembaga yang disambut baik oleh masyarakat sekitar karena bisa menjadi lembaga pendidikan alternatif dari pada sekolah yang berstatus swasta.

Informan penelitian adalah seluruh guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadist dan Fiqih yang akan memberikan data berupa jawaban lisan melalui observasi, wawancara, atau jawaban tertulis melalui instrumen. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel: 1.2 Guru Bidang Studi PAI

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	MAN 1 Kota Pekanbaru	4 orang
2.	MAN 2 Kota Pekanbaru	4 orang
3.	MAN 3 Kota Pekanbaru	4 orang
4.	MAN 4 Kota Pekanbaru	4 orang
Total:		16 orang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah informan berjumlah 16 orang. Ada 4 guru yang berada di MAN 1 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 45 tahun, jabatan sekarang staf keislaman dan guru bidang studi, lama mengajar 10 tahun, sudah diangkat menjadi PNS tahun 2007 dan sudah menjadi guru Sertifikasi pada tahun 2005 alumni PAI UIN Suska dan sedang ambil s2 di Universitas Lancang Kuning), 1 guru Fiqih (yang berusia 32 tahun, jabatan sekarang guru bidang studi, sudah Sertifikasi guru bidang studi, lama mengajar 8 tahun, dan alumni PAI S2 UIN Suska), 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 28 tahun, jabatan sebagai guru bidang studi, lama mengajar 2 tahun, dan alumni S1 PAI Universitas Madinah), dan 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 30 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar 4 tahun lebih, juga mengajar Mahasiswa di PAI UIR dan alumni S2 PAI UIN Suska 2018).

Dimana ada 4 guru yang berada di MAN 2 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 28 tahun, jabatan sekarang staf keislaman dan guru bidang studi, lama mengajar 4 tahun, dan alumni PAI UIN Suska), 1 guru Fiqih (yang berusia 35 tahun, jabatan sekarang guru bidang studi, lama mengajar 5 tahun, dan alumni PAI S1 UIN Suska), 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 28 tahun, jabatan sebagai guru bidang studi, lama mengajar 3 tahun, dan alumni S1 PAI UIN Suska), dan 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 40 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar 7 tahun lebih, dan alumni S2 PAI UIN Suska 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan untuk MAN 3 Kota Pekanbaru juga sama yaitu ada 4 guru yang berada di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 28 tahun, jabatan staf humas dan guru bidang studi, lama mengajar sudah 2 tahun lebih, dan alumni S1 PAI UIN Suska S2 UKM Malaysia). 1 guru Fiqih (yang berusia 35 tahun, jabatan guru bidang studi, sudah mengajar 3 tahun lebih, dan alumni S2 PAI UIN Suska). 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 49 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar sudah 4 tahun, dan alumni S1 PAI di IAIN Susqa Pekanbaru) dan terakhir 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 31 tahun, jabatan Waka Keagamaan dan guru bidang studi, lama mengajar sudah 6 tahun, dan merupakan alumni PAI).

MAN 4 Kota Pekanbaru juga sama 4 guru yang berada di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan rincian 1 guru Akidah Akhlak (yang berusia 24 tahun, jabatan staf humas dan guru bidang studi, lama mengajar sudah 2 tahun lebih, dan alumni S1 PAI UIN Suska). 1 guru Fiqih (yang berusia 35 tahun, jabatan guru bidang studi, sudah mengajar 3 tahun lebih, dan alumni S2 PAI UIN Suska). 1 guru Al-Qur'an Hadits (yang berusia 49 tahun, jabatan guru bidang studi, lama mengajar sudah 4 tahun, dan alumni S1 PAI di IAIN Susqa Pekanbaru) dan terakhir 1 guru Sejarah Kebudayaan Islam (yang berusia 31 tahun, jabatan Waka Keagamaan dan guru bidang studi, lama mengajar sudah 6 tahun, dan merupakan alumni PAI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi atau catatan sebagai sumber data. Sedangkan isi catatan menjadi obyek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah keseluruhan sumber data utama yang menjadi objek penelitian dengan cara peneliti memperoleh data di lapangan, yang bersumber dari peserta didik dan tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru Pendidik atau guru bidang studi yang dijadikan sumber data primer di penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran rumpun PAI yakni sebagai berikut:

- a. Guru bidang studi Akidah Akhlak
- b. Guru bidang studi Fikih
- c. Guru bidang studi Qur'an Hadis
- d. Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data siap diambil yang bersifat dokumen baik dokumen tertulis atau foto yang berkaitan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di MAN 1, MAN 2, MAN 3 dan MAN 4 Kota Pekanbaru.



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung di MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN 4 Kota Pekanbaru dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik pengamatan (Observation), wawancara (interview) dan dokumentasi. Hal ini berdasarkan pendapat Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dan Sugiono bahwa:

*The fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing and document review.*⁹⁶

Berkenaan dalam rangka mendapatkan data yang objektif dan kongrit, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Data mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-syari'ah* dikumpulkan secara observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹⁷ Pengamatan ini dilakukan pula terhadap guru PAI yang mengajar Fiqih, SKI, Akidah Akhlak, Alqur'an Hadist di MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN 4 Kota Pekanbaru.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008).

⁹⁷ Ibid.

Pada penelitian ini peneliti memakai pedoman observasi dan list dokumentasi sebagai instrument dalam penelitian. Instrumen tersebut berisi item-item tentang catatan peneliti mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-Syari'ah* serta implikasinya pada profesioanalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-Syari'ah* serta implikasinya pada profesioanalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru.

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis makarim Al-syari'ah serta implikasinya pada profesioanalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru.

Pada metode observasi ini, penulis menggunakan observasi partisipatif. Obsevasi partisipatif merupakan metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Metode ini dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan alamiah dari objek. Penulis menempatkan diri sebagai bagian dari objek yang sedang diteliti tersebut. Terdapat beberapa macam kategori partisipan yaitu peran lengkap yaitu pengamat berperan menjadi anggota penuh dari objek yang diamati, peran sebagai pengamat yaitu peneliti berperan sebagai pengamat saja, pengamat sebagai pemeran serta yaitu peneliti ikut serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan yang juga dilakukan oleh narasumber, dan pengamat penuh yaitu pengamatan yang dilakukan terpisah sehingga subjek tidak merasa sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sedangkan yang akan diwawancarai adalah Guru Rumpun PAI yang mengajar mata pelajaran Fiqih, SKI, Alqur'an Hadist, dan Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan terhadap beberapa subjek penelitian untuk dapat mengetahui bagaimana bentuk Profesionalisme Guru pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial jika landaskan dengan *Makarim Al-Syari'ah* yang dipahami oleh Guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru. Wawancara yang ini digunakan untuk dapat mengetahui lebih mendalam tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-Syari'ah* serta implikasinya pada profesionalisme guru.

Pada metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memperhatikan unsur 5 W + 1 H tanpa berkembang menjadi pokok-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok pertanyaan yang lain. Proses ini bisa memakan waktu relatif singkat lantaran dibahas sesuai topik yang dibuat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal variable yang mungkin tidak didapatkan melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ini melalui buku, majalah, dokumen, peraturan-perturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun dokumen dalam bentuk foto serta artikel sebagai data pendukung serta penguat yang terdapat di website dan sosial media MAN 1, MAN 2, MAN 3 dan MAN 4.

Pada metode dokumentasi ini, penulis menggunakan *handphone* yang mendukung fitur kamera dan perekam suara. Fitur kamera digunakan untuk memperoleh data berupa gambar yang menyangkut data-data yang disebutkan di atas. Fitur perekam suara digunakan untuk memperoleh data hasil wawancara dari masing-masing narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen dalam Suharsimi Arikunto, analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data secara akumulasi

⁹⁸ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 120–123.

menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan.⁹⁹ Jadi analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*.¹⁰⁰ Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono ini dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁰¹ Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak digunakan atau tidak perlu.

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &*

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data ini peneliti membuat ringkasan, memilah berdasarkan tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai realitas Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Berbasis *Makarim Al-Syari'ah* Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru di MAN 1, MAN 2, MAN 3 dan MAN 4 Kota Pekanbaru sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut.

Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data yang akan diberi kode, kemudian ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara jika kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Pada tahap reduksi data ini, penulis akan menghilangkan atau mereduksi data mentah menjadi data yang siap diolah untuk menjadi data hasil penelitian. Hal ini karena data mentah yang diperoleh masih sangat kompleks, sehingga perlu penyederhanaan.

2. Penyajian data (*display data*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan peneliti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰²

Pada tahapan ini hal yang dilakukan peneliti yaitu membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah. Selanjutnya memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Pengambilan kesimpulan (*verification or conclusion drawing*)

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.¹⁰³

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁴

¹⁰² Ibid.

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ Ibid.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra-pengamatan (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah data-data tentang kompetensi kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* dan kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada profesionalisme guru yang diimplementasikan ke dalam kegiatan dan implikasinya dipaparkan, selanjutnya penarikan kesimpulan dengan mempertimbangkan catatan-catatan lapangan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan.

Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal; inisiatif berada di tangan peneliti; tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar dan data yang di-analisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya. Pada tahap akhir ini akan membuat kesimpulan dari data yang telah di analisis pada tahap sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat memuat garis-garis besar dari pembahasan dalam rumusan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memperlihatkan model kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* serta implikasinya pada profesionalisme guru. Terdapat dua bentuk keterhubungan dengan model yang dimaksud. *Pertama*, kompetensi kepribadian guru PAI MAN kota Pekanbaru dengan landasan *Makārim Al-Syarī'ah*. *Kedua*, kompetensi Sosial guru PAI MAN kota Pekanbaru dengan landasan *Makārim Al-Syarī'ah*. Kemudian menjabarkan hasil implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI dalam profesionalisme

Dari seluruh pemaparan teori, temuan penelitian dan interpretasi hasil penelitian pada setiap kajian pada setiap bab, tabel dan gambar dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi kepribadian guru. Pada Kompetensi kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya mufakkara* dan implikasinya pada profesionalisme adalah: memiliki sifat berfikir dan berfikir kritis, kemampuan menggunakan informasi, memberikan nasehat, memiliki wawasan, mampu mengubah paradigma, refleksi diri, pengelolaan konflik yang positif, menyebarkan kebenaran, gigih, disiplin,



memperhatikan sikap, berakuntabilitas, berdedikasi, *self empowerment*, prioritas siswa. Pada kompetensi kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya syahwiya* dan implikasinya pada profesionalisme guru adalah: tekad, tegas, rendah hati, pembuka wawasan, moral, proporsional. Pada kompetensi kepribadian berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya hamiyya* dan implikasinya pada profesionalisme guru adalah: mengontrol emosi, menunjukkan performa, integritas.

2. Konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai basis kompetensi sosial guru.

Pada kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya mufakkara* dan implikasinya pada profesionalisme adalah: ramah tamah, kolaborasi dengan siswa, kemampuan beradaptasi, menginspirasi, mementingkan etika, merespon dalam komunikasi, mendistribusikan pengetahuan, kolaborasi dengan teman sejawat, berbagi informasi dengan orangtua, dan pelayan publik. Pada Kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya Syahwiya* dan implikasinya pada profesionalisme guru adalah: kecerdasan interpersonal, bersikap sewajarnya, dermawan, bersahaja, memiliki komunikasi yang harmonis, tidak menyombongkan diri. Pada Kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* pada *daya hamiyya* dan implikasinya pada profesionalisme guru yang di pahami oleh guru PAI MAN Kota pekanbaru diantaranya: teman pemicu, menerima konsekuensi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi secara bermartabat, berani menyampaikan kebenaran, berani mengakui kesalahan, saling menghargai dan menghormati, publik figure, lemah lembut, komunikasi jelas. Adapun perolahan tertinggi pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* yaitu aspek '*Adalah* (adil) dan *Ihsan* (Berbuat Baik) profesionalisme guru diantaranya: memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa, mendistribusikan ilmu secara merata kepada siswanya, dan memperlakukan siswa tanpa membeda-bedakan.

3. Hasil implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dalam profesionalisme guru memiliki dampak positif bagi guru PAI yang mengajar Akidah Akhlak, SKI, Fiqih, Al-Qur'an Hadist. Hasil implikasi konsep *Makārim Al-Syarī'ah* sebagai konsep kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial memiliki *ouput* dan *outcome*. Pada aspek *ouput* konsep *Makārim Al-Syarī'ah* memberikan pemahaman dan pembinaan mendalam secara konteks Islam, karena tuntutan konsep *Makārim Al-Syarī'ah* adalah membentuk dan melatih jiwa-jiwa yang ada pada kepribadian dan sosial guru PAI. Pada aspek *outcome* konsep *Makārim Al-Syarī'ah* memiliki dampak positif bagi seluruh guru pendidikan agama Islam, peserta didik dan lembaga yaitu: seperti bijak mengambil keputusan, bijaksana dalam bersikap, Peduli, *problem solver*, mengarahkan Potensi Peserta Didik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangguh, *Attitude*, dan adanya peningkatan dalam *Strengthening Professionalism*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teori

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makarim Al-Syari'ah* serta implikasinya pada profesionalisme guru di MAN kota Pekanbaru maka implikasi teoritis dari hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang ada disematkan kepada guru PAI, berbeda dengan kompetensi guru pada umumnya. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI bukan semata mengandalkan keahlian sebagai pendidik, namun juga harus mampu memiliki kesadaran yang tinggi bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas. Pernyataan ini menegaskan bahwa aktivitas pembelajaran disekolah terutama yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan, memerlukan keterlibatan guru PAI sebagai sosok pribadi yang suritauladan dan mampu mengajak masyarakat, guru dan peserta didik dalam ranah pendidikan. Sehingga iklim pembelajaran dan pendidikan keagamaan menjadi baik dan meningkat.

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru PAI akan semakin nampak jelas kontribusinya dalam pendidikan dan



pembelajaran, manakala nilai-nilai *Makarim Al-Syari'ah* melekat pada profesionalisme guru PAI seperti *hikmah (bijaksana)*, *ilm (ilmu)*, *iffah (sederhana)*, *jud (murah hati)*, *shaja'ah (berani)*, *hilm (santun)*, *'adalah (adil)*, *ihsan (berbuat baik)*, dijadikan nilai utama atau ruh aktivitas guru secara pribadi dan sosial dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

2. Implikasi Praktek

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bagi pemangku kepentingan pendidikan, baik dalam skala nasional (bagi pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Serta Kementerian Agama), maupun bagi satuan pendidikan dan individu guru PAI dan peserta didik.

Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang ada pada guru PAI akan semakin berjalan maksimal manakala guru PAI menduduki jabatan tertentu di satuan pendidikan misal untuk memperkuat profesionalisme guru. Selain memiliki *power*; secara organisasi dan akademik, ia juga telah memiliki kompetensi kepribadian. Sehingga aktivitas dan pembiasaan nilai-nilai agama disekolah akan semakin intens diterapkan. Profesionalisme guru PAI serta aktivitas kompetensi kepribadian dan kompetensi Sosial melibatkan *Makārim Al-Syarī'ah* yang ada disekolah akan semakin meningkat dan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru PAI yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru PAI bidang keagamaan, akan semakin maksimal dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di sekolah. Ini semua memerlukan dukungan dari seluruh elemen sekolah. Keterlibatan guru PAI dalam mengambil kebijakan dan keputusan disekolah menjadi salah satu bukti bahwa keberadaan guru PAI berkontribusi positif terhadap aktivitas pembelajaran dan keagamaan disekolah.

C. Saran

Melalui hasil penelitian ini, ditunjukkan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemangku kebijakan pendidikan dan stakeholder yang ada didalamnya, yakni:

1. Kementerian Agama

Sebagai lembaga yang membina langsung guru PAI yang ada di sekolah, kementerian agama berperan penting dan langsung terhadap peningkatan kompetensi guru PAI. Peningkatan kompetensi guru PAI dapat dilakukan dengan beragam cara. Misalnya kementerian agama dapat intens menyelenggarakan dan mengadakan pelatihan, seminar, workshop dan sejenisnya yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru PAI disekolah.

2. Satuan Pendidikan (sekolah)

Guru PAI adalah guru dengan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berbasis *Makārim Al-Syarī'ah* yang disematkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya. Keterlibatan guru PAI dalam ragam kegiatan dan aktivitas disekolah terutama yang berkaitan dengan keagamaan, hendaknya dapat dimaksimalkan oleh sekolah. Memberikan kepercayaan kepada guru PAI untuk menjadi bagian dari pengambil kebijakan disekolah, secara tidak langsung akan dapat meningkatkan iklim dan aktivitas pembelajaran serta penguatan pada profesionalisme guru PAI.

3. Guru PAI

Sebagai salah satu pendidik dengan ciri khas dan khusus, guru PAI hendaknya dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki melalui ragam aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Peningkatan kompetensi ini bertujuan agar *marwah* guru PAI semakin meningkat dan baik.

Guru PAI dengan meyakini *Makarim Al-Syari'ah* pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sejatinya harus nampak dan muncul dalam praktik kehidupan sehari-hari disekolah, bukan hanya teladan bagi peserta didik namun juga bagi sesama rekan dan seluruh warga sekolah serta masyarakat setempat.

4. Peneliti Lanjut

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, *Makārim Al-Syarī'ah* dan profesionalisme guru. Selain itu yang menjadi informan penelitian ini terbatas hanya pada guru PAI jenjang MAN yang ada

di kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini juga tidak mencerminkan generalisasi secara umum, namun hanya terbatas di empat sekolah saja yaitu MAN 1, MAN 2, MAN 3, dan MAN 4 yang ada di kota Pekanbaru.

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lainnya selain empat variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat diperluas dengan melibatkan guru PAI tidak hanya pada jenjang MAN di sekolah Negeri, tetapi juga jenjang pendidikan dasar seperti SD dan SMP baik disekolah negeri maupun swasta, serta dapat dilakukan dengan skala yang lebih luas dan besar.

Sehingga penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih banyak sampel dengan jenjang berbeda, mulai jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) sampai dengan jenjang pendidikan menengah (SMA dan SMK), baik yang berstatus sebagai sekolah negeri maupun swasta.

Penelitian selanjutnya di masa yang akan datang juga direkomendasikan untuk melihat kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru melalui perantara *Makarim Al-Syari'ah* terhadap profesionalisme guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah, yang bukan hanya di provinsi Riau tetapi juga diberbagai provinsi lainnya di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abnisa, Almaydza Pratama, and Zubairi Zubairi. "Personality Competence Educator and Students Interest in Learning." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 1 (2022): 279–290.
- Adib, M Afiquil. "Kecerdasan Interpersonal Dan Urgensinya Bagi Guru PAI" 16, no. 1 (2022).
- Afrizal, Atan. (40 Tahun) *Guru Al-Qur'an Hadist, Wawancara, MAN 2, Kota Pekanbaru, Tanggal 16 Juli 2023* (2023).
- Agama, Peraturan Menteri. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah." *Energies* 6, no. 1 (2010): 7.
- Al-Aṣfahanī, al-Rāghib Al-Dharī'. "Ah Ilā Makārim Al-Sharī 'Ah." *Cairo: Dār al-Salām* (2007).
- Al-Isfahani, Raghīb. *Al-Dhari'a Ila Makarim Al-Shari'a, 'Abd. Yazid Al-Ajami (Ed)*. Kairo: Dar al-Wafa', 1987.
- Aldianoor, Ahmad. "Contribution of PAI Teacher Personality Competence to Student Motivation in School Exams" 26, no. 2 (2023): 291–301.
- Ali. (28 Tahun) *Guru Al-Qur'an Hadist, Wawancara, (Parkiran) MAN 1, Kota Pekanbaru, Tanggal 03 April 2023* (2023).
- Amril, M. "SELF-PURIFICATION DALAM PEMIKIRAN ETIKA ISLAM: Suatu Telaah Atas Pemikiran Etika Raghīb Al-Isfahani Dan Refleksinya Dalam Mengatasi Qua Vadis Modernitas." *Al – Fikra* 2, no. 1 (2003): 1–17.
- . "Studi Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani (Suatu Telaah Etika Relijius-Filosofis-Islamis)" *Dalam Media Akademika Forum Ilmu Dan Budaya Islam* 15, no. 1 (2000): 11.
- Amril, Mansur. *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*. Pustaka Pelajar, 2002.
- Anderson, Vivienne, Rafaela Rabello, Rob Wass, Clinton Golding, Ana Rangi, Esmay Eteuati, Zoe Bristowe, and Arianna Waller. "Good Teaching as Care in Higher Education." *Higher Education* 79 (2020): 1–19.
- Anwar, Maria Rahayu, Beata Palmin, and Mathildis E. N. Neno. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia ...* 4, no. 1 (2022): 76–83. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jllpaud/article/view/1100>.
- Asha, Lukman. "Persepsi Siswa Terhadap Kolaborasi Guru Dalam Proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 16.

Aspi, Muhammad, and Syahrani. “PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN” 2, no. 1 (2022): 64–73.

Atriya, Ibuk. *(40 Tahun) Guru Akidah Akhlak (Ruang Guru) Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 15 April* (2023).

Baharun, Hasan, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Chusnul Muali, and Laili Munawaroh. “Self-Efficacy Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah.” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 2 (2020): 344–357.

Bahri, Samsul, Masdin Masdin, and Marzuki Marzuki. “Urgensi Etika Dan Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam.” *Al-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 14, no. 2 (2021): 87.

Buchanan, Rachel Anne, Daniella Jasmin Forster, Samuel Douglas, Sonal Nakar, Helen J Boon, Treesa Heath, Paul Heyward, et al. “Philosophy of Education in a New Key: Exploring New Ways of Teaching and Doing Ethics in Education in the 21st Century.” *Educational Philosophy and Theory* 54, no. 8 (June 9, 2022): 1178–1197. <https://doi.org/10.1080/00131857.2021.1880387>.

Budianti, Yusnaili, Zaini Dahlan, and Muhammad Ilyas Sipahutar. “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2565–2571.

Chusni, Amul, Dina Afifah, Muhammad Alfin Syirojuddin, and Misroh Sulaswari. “Peran Balai Besar Guru Penggerak Merangsang Upaya Dan Kualitas Guru Penggerak Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 17, no. 1 (2023): 19–29.

Creswell, John W. “Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan, Terj.” *Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2015).

———. “Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed.” *Yogyakarta: pustaka pelajar* (2010).

Darmadi, Hamid. “Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2015): 161–174.

Dewey, J, and How We Think. “A Restatement Of The Relation of Reflective Thinking To The Educative Process, DC, Heath And Co.” Mass, 1933.

Dewi, Ratna, and Sita Husnul Khotimah. “Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru” 8 (2020): 279–294.

Eliza, Delfi, Amalia Husna, Nuri Utami, and Yolanda Dwi Putri. “Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru



Pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4663–4671.

Ezza, Buk. (29 Tahun) *Guru SKI, Wawancara, (Ruang Tunggu), Di MAN 2 Model Pekanbaru Tanggal 01 Juni 2023* (n.d.).

Fajriana, Anggun Wulan, Mauli Anjaninur Aliyah, Presenting Exciting, and Meaningful Learning. “TANTANGAN GURU DALAM MENINGKATAN MUTU” 2 (2019): 246–265.

Fakhry, Majid. “Etika Dalam Islam, Terj.” *Zakiyuddin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (1996).

Fita, Ibuk. (30 Tahun) *Guru Fiqih, Wawancara, (Dikelas) Di MAN 4 Pekanbaru, Tanggal 10 Juli (2023)* (2023).

Fitriani, Nurul. (29 Tahun) *Guru Fiqih, Wawancara, (Ruang Guru) Di MAN 2 Model Pekanbaru, Tanggal 02 Mei (2023)*. (2023).

Fuadi, Ahmad, Wahyudin Nur Nasution, and Candra Wijaya. “Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 180–199.

Harlisnawati, Liza Efriyanti, Supriadi, and M. Arif. “Evaluasi Penerapan Model Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru PAI Di Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 1349–1358.

Havifah, Banun, and Cahyo Khosiyono. “Teachers’ Experiences of Online Learning at Indonesian Elementary School during the Covid-19 Pandemic.” *International Journal of Elementary Education* 6, no. 1 (2022): 127–133. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/42676/pdf>.

Hendri, Edi. “Guru Berkualitas: Profesional Dan Cerdas Emosi.” *Jurnal saung guru* 1, no. 2 (2010): 1.

Hikam, Fajar Farhan, and Salma Karima. “Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SDIT Insantama Banjar.” *Fondatia* 4, no. 2 (2020): 187–204.

Hilmi, Pak. (37 Tahun) *Guru Fiqih Wawancara MAN 2 Pekanbaru Tanggal 20 Maret 2023* (2023).

Himmah, Elok Faiqotul, Yuliarti Yuliarti, Catharina Elmayantie, and Lili Rusdiana. “Peningkatan Profesionalisme Guru Smk Negeri-1 Palangka Raya Melalui Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas.” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 155–161.

Husna, Difa’ul, Reni Sasmita, Rofingatus Sholikhah, and Nursiah Nursiah. “Urgensi Kompetensi Sosial Bagi Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring.” *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia* 1, no. 1 (2021): 18–25.



- Imawan, Okky Riswandha, and Raoda Ismail. "Meningkatkan Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran 4.0 Melalui Pelatihan Aplikasi Geogebra." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4, no. 6 (2020): 1231–1239. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3102>.
- Imron, Ali, Bambang Budi Wiyono, Syamsul Hadi, Imam Gunawan, Asghar Abbas, Bagus Rachmad Saputra, and Dyas Bintang Perdana. "Teacher Professional Development to Increase Teacher Commitment in the Era of the Asean Economic Community" 487, no. Ecpe (2020): 339–343.
- Indriawati, Prita, Kiftian Hady Prasetya, Sesi Marselina Sinambela, Ika Septiani Taufan, Universitas Balikpapan, and Kompetensi Sosial. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial Pada Anak Usia Dini Di TK Cempaka Balikpapan" (2022): 521–527.
- Irwansyah, Muhammad, Melda Diana Nsution, and Afrida Afrida. "Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (2019): 13–27.
- de Jong, Loes, Jacobiene Meirink, and Wilfried Admiraal. "School-Based Teacher Collaboration: Different Learning Opportunities across Various Contexts." *Teaching and Teacher Education* 86 (2019): 102925. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102925>.
- Jumrawarsi, Jumrawarsi, and Neviyarni Suhaili. "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif." *Ensiklopedia Education Review* 2, no. 3 (2021): 50–54.
- Junaidi, Andi Syahputra, Asmarika, Riska Syafitri, Wismanto. "Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam Pembinaan Akhlak Di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1162–1168. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/391%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/391/240>.
- Kamaruddin, Kamaruddin. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 29–42.
- Kastawi, Nurkolis Siri, Agus Nugroho, and Noor Miyono. "Kontribusi Motivasi Kerja Dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMA." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 77–93.
- Kementerian Agama. "Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah." Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010.
- Kurniawan, Hanif, and Enung Hasanah. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kreativitas Guru Di Masa Pandemi Di SD Muhammadiyah Bantul Kota." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 4, no. 1



(2021): 56–66.

- Kusnandi, Kusnandi. “Fungsionalisasi Supervisi Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Kejujuran Guru Dalam Peningkatan Kualitas Profesi Guru Dan Pembelajaran.” *Jurnal Wahana Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 85.
- Li, Jian, Zhang Yongzhi, Xue Eryong, and Nan Zhou. “Faculty Ethics in China: From a Historical Perspective.” *Educational Philosophy and Theory* 52, no. 2 (2020): 126–136. <https://doi.org/10.1080/00131857.2019.1605651>.
- Lubis, Rahmat Rifai. “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Nasih ‘Ulwān Dalam Kitab Tarbiyatul Aulād).” *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam* V, no. 2 (2016).
- Lubis, Zulkifli, and Dewi Anggraeni. “Paradigma Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Menuju Pendidik Profesional.” *Jurnal Online Studi Al-Qur’an* 15, no. 1 (2019): 133–153.
- Mansur, Amril. “Etika Islam; Telaah Pemikiran Filsafat Moral Ragib Al-Isfahani.” 77, 2002.
- Mansyur, Abd Rahim. “Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Konsep Guru Penggerak.” *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2022): 101–109.
- Maryam, S, and M Masnun. “Implementasi Penilaian Kompetensi Sosial Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah” *IJEE: Indonesian Journal of Elementary ...* 2, no. 1 (2020): 4–14.
- Masengi, Evi, Elvis Lumingkewas, and Brain Supit. “Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Tondano.” *Academy of Education Journal* 14, no. 2 SE-Articles (August 30, 2023). <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1983>.
- McMillan, James H, and Sally Schumacher. *Research in Education: A Conceptual Introduction*. Little, Brown, 1984.
- Muhadjir, Noeng. “Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV.” *Yogyakarta: Rake Sarasin* (2000).
- Munawaroh, Muflikhatul. “Profesionalisme Guru Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Era Globalisasi.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 62–72.
- Munawir, Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa’. “Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 SE-Articles (February 22, 2022): 8–12. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327>.
- Muspiroh, Novianti, Udan Kusmawan, and Muhammad Syarif Sumantri. “Factors in Developing The Professionalism of Madrasah Ibtidaiyah Teachers through The Professional Learning Community.” *Journal of Interdisciplinary*



Research Practice 1, no. 1 (2023): 1–15.

Muzakki, Zubairi. “Teacher Morale and Professionalism : Study On Improving the Quality of Islamic Education.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2022): 339–352.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2170>.

Namora, Dian, M Amril, and Syahraini Tambak. “Kompetensi Kepribadian Berbasis Makarim Al-Syari’ah Serta Implikasinya Pada Profesionalisme Guru Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 2 (2023).

Nirmalawaty, Caroline Monica, Azi Rivaldi, Desnita Siregar, Munika Yestri Wahyuni, and Ratnawati Susanto. “Analisis Kompetensi Pedagogik Berbasis Kecerdasan Emosional Pada Guru MI Nurul Yakin.” *Eduscience* 6, no. 2 (2021): 91–96.
<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/22>.

Norman, Pak. (50 Tahun) *Guru SKI (Ruang Wakakur) Di MAN 2 Pekanbaru, Tanggal 10 Juli 2023* (2023).

Nurhadi, Ali. “Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional.” Goresan Pena, 2016.

Nurjali, Nurjali, and Kemas Imron Rosadi. “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP AL-QUR’AN DAN HADITS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM: MANAJEMEN, GURU, LINGKUNGAN.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 20–37.

Nurtanto, Muhammad. “Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu.” In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.

Oktari, Wela, Hendra Harmi, and Deri Wanto. “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 13.

Oloan, Pak. (46 Tahun) *Wawancara Dengan Guru Fiqih. (Ruang Wakasis) Di MAN 4 Pekanbaru, Tanggal 20 Mei* (2023).

Ouralita, Silvi, Ferdy Ardyansyah, Bradley Setiyadi, Universitas Jambi, Article Info, and Article History. “Dampak Komunikasi Interpersonal Guru Dan Orang Tua Pada Motivasi Belajar Siswa Di SDN 17 / I” 6, no. September (2023): 6556–6561.

Özkan Yıldız, Feyza, and Arif Yılmaz. “Parent-Teacher Communication and Parental Expectations in the Assessment Process in Turkish Preschool Settings.” *Education 3-13* 49, no. 6 (2021): 761–775.
<https://doi.org/10.1080/03004279.2020.1861049>.

Pekanbaru, Inmas Kemenag. “Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Tingkat SMP Se-Kota Pekanbaru.” *Kementrian Agama Kota Pekanbaru*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

https://pekanbaru.kemenag.go.id/newsite/home/single_blog/3895.

- Permendiknas, R I. “No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.” *Jakarta: Depdiknas* (2017).
- Pratama, M. Zulfakar, Muh. Zubair, and Hariyanto Hariyanto. “Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VII SMPN 1 Praya.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2023): 566.
- Prayitno, Eddy. “Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sma Di Lampung Selatan.” *Diss UIN Lampung* 71 (2021).
- Purwaningsih, Rahma Fitria, and Atika Muliandari. “Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam: Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam.” *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 61–71.
- Rahmad, Raden, and Rusdah Rusdah. “Decision Support System Pemilihan Guru Berkinerja Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Smk Negeri 15 Jakarta.” *IDEALIS: InDonEsiA journal Information System* 2, no. 4 SE-Table of Content (July 2, 2018). <https://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/1336>.
- Rahman, Marita Lailia, Ali Mufron, and Yeni Yeni. “Personality Competence Of Islamic Religious Education (PAI) Teachers In Shaping The Character Of Students.” *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 8, no. 3 (2023): 396–404.
- Rahman, Saifur. “Konstruksi Genealogi Pemikiran Raghīb Al-Isfahani.” *Palita: Journal of Social Religion Research* 7, no. 1 (2022): 1–26.
- Rahmawati, Arum, Nasruddin, and Imroatun. “Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Nuansa Akademik* 5, no. 1 (2020): 1–12.
- Reny, Pak. *(50 Tahun) Guru Akidah Akhlak, Wawancara, (TU) Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 20 Mei (2023)* (2023).
- RI, Kementerian Pendidikan Nasional. “Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” (2019).
- RI, P P. “Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru” (2008).
- Risdiany, Hani. “Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia” 3, no. 2 (2021): 194–202.
- Rivalina, Rahmi. “Pendekatan Neurosains Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Guru Pendidikan Dasar.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 83–109.
- Ros, Ibuk. *(47 Tahun) Guru Akidah Akhlak, Wawancara, (Ruang Tunggu) MAN 1,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kota Pekanbaru, Tanggal 15 Mei 2023 (2023).

- Rusilowati, Umi, and Wahyudi Wahyudi. "The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies" 409, no. SoRes 2019 (2020): 446–451.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ruswandi, Dede. "Pengaruh Persepsi Mengenai Kompetensi Kepribadian, Sosial, Dan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Studi Di SMA Negeri Se-Kota Bandung)." *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021.
- Sabaniah, Siti, Dadan F Ramdhan, and Siti Khozanatu Rohmah. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid - 19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 SE-Article (January 1, 2021): 43–54. <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/77>.
- Sakti, Bayu Purbha. "Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2020): 74.
- Saloviita, Timo. "Attitudes of Teachers Towards Inclusive Education in Finland Attitudes of Teachers Towards Inclusive Education in Finland." *Scandinavian Journal of Educational Research* 0, no. 0 (2018): 1–13. <https://doi.org/10.1080/00313831.2018.1541819>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sembiring, Yasinta Aprilia, Adisel, Khoiri, and Qolbi. "Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5 (2023): 1349–1358.
- Septoyadi, Zikry Septoyadi, Vita Latriana Candrawati, and Adi Ahmad Rezal. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Semangat Keberagaman Beragama Di SMPN 13 Kota Kupang." *Transformatif* 5, no. 2 (2021): 145–162.
- Sholeh, Ahmad. *(45 Tahun) Guru Al-Qur'an Hadist, Wawancara, (Kantin) MAN 1, Kota Pekanbaru, Tanggal 16 Juli 2023* (2023).
- Sholikah, Sholikah. "ANALISIS UNDANG-UNDANG NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN (Sebuah Kajian Kritis)." *Akademika* 11, no. 01 (2017).
- Siahaan, A. P. "The Role of The Supervision of The Principal In Improving The Quality of Education in The State Ibtidaiyah Madrasah, Langkat Regency." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021).
- Siri, Abu, I Wayan Gede Supartha, I P G Sukaatmadja, and Agoes Ganesha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rahyuda. "Does Teacher Competence and Commitment Improve Teacher's Professionalism." *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020): 1781993.

Solihin, Rahmat, Muhammad Iqbal, and Muhammad Tamsil Muin. "Konstruksi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 3, no. 2 (2021): 85–94.

Solong, Najamuddin Petta, and Luki Husin. "Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru PAI." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 57.

Sopandi, Andi. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 2, no. 2 (2019): 121–130.

Sri, Ibuk. (27 Tahun) *Guru SKI, Wawancara (Taman Baca) Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 14 Juli (2023)* (2023).

Subakri, Subakri. "Peran Guru Dalam Pandangan Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 2 (2020).

Sugiyarta, Stanislaus, Ardhi Prabowo, Tsabit Azinar Ahmad, Muhammad Badrus Siroj, and Aji Purwinarko. "Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak Di Karesidenan Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan* 6, no. 2 (2020): 215–221.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

———. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* (2006): 120–123.

Suheri, Ana, Rosmawiah Rosmawiah, Efrata Efrata, and Yossita Wisman. "Guru Profesional Di Era Digital." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 2 (2020): 278–291.

Surahman, Surahman, Redha Rahmani, Usman Radiana, and Ardianus Imen Saputra. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Kubu Raya." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 04 (2022): 376–387.

Suryani, Mulia, Lucky Heriyanti Jufri, and Tika Artia Putri. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 119–130.

Syam, Asri Ashari, and Rustan Santaria. "Moralitas Dan Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 296–302.

Syofyan, Harlinda, Ratnawati Susanto, Ritta Setiyati, Vebryanti Vebryanti, Dita Ramadhanti, Indah Mentari, Ratih Ratih, Karina Dwiyantri, Heni Oktavia, and Melinda Tesaniloka. "Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Siswa



Melalui Pemberdayaan Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Guru.” *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 4 (2020): 338–346.

Tambak, Syahraini, Mawardi Ahmad, Desi Sukenti, Abd Ghani, and Rahman bin Abd. “Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam Dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariq, Universitas Islam Riau*, 5, no. 2 (2020): 79–96.

Tambak, Syahraini, Amril Amril, and Desi Sukenti. “Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 117–135.

Tamsah, Hasmin, Jamaluddin Bata Ilyas, and Yusriadi Yusriadi. “Create Teaching Creativity through Training Management, Effectiveness Training, and Teacher Quality in the Covid-19 Pandemic.” *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 8, no. 4 (2021): 18–35.

Trinaldi, Adit, Hary Soedarto Harjono, and Rustam Rustam. “Wujud Kesantunan Guru Sebagai Bentuk Pengintegrasian Pendidikan Karakter Di Sekolah: Tinjauan Pragmatik.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9474–9482.

Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. “Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 13–22.

Utami, Dyah Retno Fitri, Lita Latiana, and Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto. “A Study on the Influence of Personality and Social Competencies on the Performance of Kindergarten Teachers Based on the Principal’s Assessment Article Info.” *Journal of Primary Education* 9, no. 1 (2020): 92–98. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/36057>.

Uyun, Muhamad. “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2022): 753–778.

Wagner, Tony. *The Global Achievement Gap: Why Our Kids Don’t Have the Skills They Need for College, Careers, and Citizenship--and What We Can Do About It*. Hachette UK, 2014.

Watt, James H, and Sjef A Van den Berg. *Research Methods for Communication Science*. Allyn & Bacon, 1995.

Wendy. (30 Tahun) *Guru Fiqih, Wawancara (Ruang Pembina Islam) Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 10 April (2023)*. (2023).

Widodo, W, Heru Sriyono, Program Studi, and Bimbingan Konseling. “Strategi Pemberdayaan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” 7, no. 1 (2020): 7–12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Wijaya, Candra, Toni Nasution, Muamar Al Qadri, Ahmad Fuadi, and Khairul Anwar. "Persepsi Guru RA Ali Mahfudz Tentang Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 738–751.
- Witari, I. A. Kt. Yuni Brahmi, and I. B. Surya Manuaba. "Correlation Between Pedagogical Competence and Personality to Teacher Performance." *Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)* 540, no. Ictes 2020 (2021): 405–412.
- Wulandari, Winda Susanti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smk Sunan Kalijaga Randuagung Lumajang." *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman* 6, no. 1 (2022): 9–23.
- Yasin, Ilyas. "Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran" 3 (2022): 61–66.
- Ybnu Taufan, Muhammad, and Abdurahman Basalamah. "Implementation of Teacher Social Competence in Improving Student Learning Motivation." *Golden Ratio of Social Science and Education* 1, no. 1 (2021): 25–36.
- Yuniarti, Ira, Nyanyu Khodijah, and Ermis Suryana. "Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah." *Modeling* 9, no. 1 (2022): 182–207.
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1148>.
- Zikri, Pak. (27 Tahun) *Guru Al-Qur'an Hadist, Wawancara, (Asrama Sekolah) Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 15 April (2023)* (2023).
- Zola, Nilma, and Mudjiran Mudjiran. "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 2 (2020): 88–93.
- Guru Mapel Akidah Akhlak Tanggal 12 April 2023 Di Ruang Wakakurikulum*. Kota Pekanbaru, 2023.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Cipta Jaya, 2005.
- Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadist Hadist Di MAN 4 Pekanbaru, Tanggal 20 April 2023* (n.d.).
- Wawancara Dengan Guru Fiqih Di MAN 3 Pekanbaru, Tanggal 22 Juli (2023)* (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 47/GLC/EPT/III/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Dian Namora
ID Number : 1405115210950001
Test Date : 10-03-2024
Expired Date : 10-03-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49
Structure and Written Expression : 52
Reading Comprehension : 50
Total : 503



Limati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-Attar



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-03-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

بشهاد العلي بن بان :
سيد / ة : Dian Namora
رقم الهوية : 1405115210950001
تاريخ الاختبار : 09-03-2024
الصلاحية : 09-03-2026

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 50
القواعد : 49
القراءة : 51
المجموع : 500

الرقم التعريفي

No. 36/GLC/AFT/III/2024



Powered by



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-03-2024

